

**ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*)
PEMENUHAN PEMESANAN BAHAN BAKU PADA
“ABOUT SOMETHING COFFEE”**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata -1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya



Oleh:

**RABIATUL AULIA
C1957201058
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2023**

**ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*)
PEMENUHAN PEMESANAN BAHAN BAKU PADA
“ABOUT SOMETHING COFFEE”**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata -1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangka Raya

Oleh:

**RABIATUL AULIA
NIM C1957201058
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : RABIATUL AULIA

NIM : C1957201058

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*)
PEMENUHAN PEMESANAN BAHAN BAKU PADA
“ABOUT SOMETHING COFFEE”**

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangkaraya, 06 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



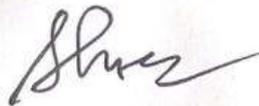
RABIATUL AULIA

PERSETUJUAN

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*) PEMENUHAN PEMESANAN BAHAN BAKU PADA “ABOUT SOMETHING COFFEE”

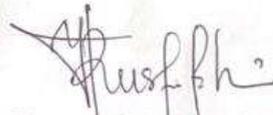
Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I,



Susi Hendartie, M.Kom.
NIK.197803202008001

Pembimbing II,



Sulistyowati, S. Kom., M.Cs.
NIK.198212162007002

Mengetahui,

Ketua STMIK Palangkaraya



Suparno, M.Kom.
NIK.196901041995105

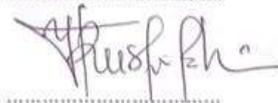
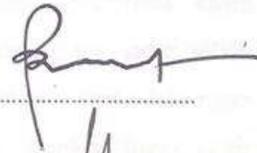
PENGESAHAN

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*) PEMENUHAN PEMESANAN BAHAN BAKU PADA “ABOUT SOMETHING COFFEE”

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai dan disahkan
Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 06 Mei 2023

Tim Penguji Sidang Tugas Akhir:

1. Rosmiati, M.Kom.
Ketua
2. Norhayati, M.Pd.
Sekretaris
3. Abdul Hadi, ST., M.Kom.
Anggota
4. Susi Hendartie, M.Kom.
Anggota
5. Sulistyowati, S.Kom, M.Cs.
Anggota



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Setiap orang sukses pasti pernah merasakan pahitnya hidup. Akan tetapi, mereka tidak mudah patah semangat dan selalu berusaha untuk mengejar cita-citanya.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya berterima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberi nasehat, doa, serta dukungan agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Serta untuk teman-temanku yang sudah kebersamai dalam proses pengerjaan tugas akhir.

INTISARI

Rabiatul Aulia, C1957201058, 2023. *Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Pemenuhan Pemesanan Bahan Baku pada “About Something Coffee”,* Pembimbing I Susi Hendartie, M.Kom., Pembimbing II Sulistyowati, S. Kom., M. Cs.

Pada penelitian yang dihadapi saat ini pada “About Something Coffee” yaitu perubahan beberapa harga bahan baku yang tidak stabil, Kenaikan barang yang kadang naik dan juga kadang turun. Selain itu, masalah pada transportasi angkutan yang belum memiliki jadwal yang signifikan sehingga membuat ketersediaan barang tidak sesuai dengan penjualan produk jadi yang diharapkan. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah bahan baku yang ada pada “About Something Coffee” telah terpenuhi sehingga bisa membantu dalam mengambil keputusan dari masalah yang sebelumnya tidak stabil. Manfaat yang bisa diambil agar bisa menerapkan manajemen rantai pasok atau *Supply Chain Management* dengan baik.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif atau dikategorikan dalam metode penelitian kualitatif, penulis melakukan survei ke tempat penelitian dengan menentukan pertanyaan untuk menjawab permasalahan dan mencari informasi atau data yang ingin diteliti oleh penulis.

Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan analisa dengan metrik yang digunakan untuk pengukuran kinerja rantai pasok mengacu pada model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) dan metode perbandingan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang menghasilkan nilai 91,38. Nilai kinerja ini termasuk dalam kriteria baik..

Kata kunci: *Supply Chain Management, Industri kopi, SCOR*

ABSTRACT

Rabiatul Aulia, C1957201058, 2023. *Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Pemenuhan Pemesanan Bahan Baku pada “About Something Coffee”*, Suversior I Susi Hendartie, M.Kom., Suversior II Sulistyowati, S. Come on, m Cs.

The research that is currently facing on “About Something Coffee” is the change of some unstable raw material prices, the increase of goods that sometimes go up and sometimes down. In addition, the problem with the transportation of cargo that has not yet had a significant schedule so that the availability of goods does not match the expected sale of the finished product. With the aim of finding out whether the raw materials on “About Something Coffee” have been met so that it can help in making decisions from previously unstable problems. Benefits can be taken in order to implement supply chain management or Supply Chain Management well.

This type of research is included in descriptive research or categorized in qualitative research methods, authors conduct surveys to the research site by defining questions to answer the problem and searching for information or data that the authors want to research.

The result of this study is to produce analysis with metrics used for measuring supply chain performance referring to the SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) model and the AHP (*Analytical Hierarchy Process*) comparison method that yields a value of 91.38. These performance values are included in good criteria (*Above Avarage*).

Keyword: *Supply Chain Management, Coffee industry, SCOR*

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rabiatul Aulia
NIM : C1957201058
Program Studi : Sistem Informasi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*)
PEMENUHAN PEMESANAN BAHAN BAKU PADA
“ABOUT SOMETHING COFFEE”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 06 Mei 2023

Yang menyatakan


(Rabiatul Aulia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Tugas akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini selain merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Tingkat Sarjana di STMIK Palangka Raya dengan judul “Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*). Pemenuhan Pesanan Usaha pada “About Something Coffee”.

Adapun maksud tujuan dari Penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui pola aliran rantai pasok di About Something Coffe, aliran produk, aliran dan aliran informasi pengiriman pada rantai pasok di “About Something Coffee”.

Pada proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu ijin penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir ini, yaitu kepada :

1. Suparno, M.Kom. selaku Ketua STMIK Palangka Raya
2. Anugrah Andriano selaku Owner pada “About Something Coffee” yang telah mengizinkan melakukan penelitian di “About Something Coffee”
3. Susi Hendartie, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing I dalam Penulisan Tugas Akhir
4. Sulistyowati, S.Kom, M.Cs. selaku Dosen Pembimbing II dalam Penulisan Tugas Akhir
5. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan dukung dalam penyusunan Tugas Akhir
6. Teman-teman saya atas doa dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir

Dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala yang setimpal kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan maupun nasehat nasehat.

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan untuk itu sebelumnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun Tugas Akhir ini. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama.

Palangkaraya, 19 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN INTISARI	vi
HALAMAN ABSTRACT	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Tinjauan Umum	29
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Desain Penelitian	30
3.4 Instrumen Penelitian	32
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data	35
3.6 Analisa Kebutuhan	37
3.7 Jadwal Penelitian	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi <i>Supply Chain Management</i>	11
Tabel 2.2	Penjabaran Mengenai Perhitungan Metrik Kinerja.....	20
Tabel 2.3	Nilai Standar Kinerja	22
Tabel 2.4	Matriks Berpasangan.....	23
Tabel 2.5	Penelitian yang Relevan	26
Tabel 4.1	Skala Saaty	46
Tabel 4.2	Proses Bisnis.....	48
Tabel 4.3	Menentukan Jenis Kriteria.....	48
Tabel 4.4	Perbandingan berpasangan kepentingan antar kriteria.....	49
Tabel 4.5	Perbandingan berpasangan kepentingan sub kriteria reliabilitas	50
Tabel 4.6	Perbandingan berpasangan kepentingan sub kriteria responsivitas	50
Tabel 4.7	Perbandingan berpasangan kepentingan sub kriteria adaptabilitas	50
Tabel 4.8	Perbandingan berpasangan kepentingan sub kriteria biaya	51
Tabel 4.9	Perbandingan berpasangan kepentingan sub kriteria manajemen aset.....	51
Tabel 4.10	Hasil Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Berdasarkan Metrik Kinerja	54
Tabel 4.11	Nilai Kinerja Rantai Pasok Berdasarkan Atribut Kinerja	55
Tabel 4.12	Nilai Standar Kinerja	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Rantai Pasok.....	9
Gambar 2.2	Strategi <i>Drop Ship</i>	10
Gambar 3.1	Desain Penelitian pada “About Something Coffee”.....	31
Gambar 4.1	Hasil Penentuan dan Pembobotan Metrik Kinerja	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3. Kartu Kegiatan Konsultasi
- Lampiran 4. Lembar Wawancara
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Kartu Kegiatan Seminar Proposal Tugas Akhir
- Lampiran 7. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir
- Lampiran 8. Contoh Poster Publikasi
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen rantai pasok atau yang bisa disebut juga dengan *Supply Chain Management* (SCM) merupakan suatu sistem yang dapat mengkoordinir proses perpindahan material, informasi dan keuangan dalam suatu perusahaan. Koordinasi yang terjadi tidak hanya di dalam perusahaan, tetapi juga untuk semua aktifitas diluar perusahaan. Dengan tujuan agar manajemen kebutuhan persediaan bahan baku menjadi lebih efektif dan efisien. Konsep rantai pasok sama halnya dengan proses jual beli dengan tahapan yang ditentukan.

Menurut (Radhi & Hariningsih, 2019) rantai pasokan merupakan jaringan fisiknya, yaitu semua perusahaan yang berperan dalam memasok bahan baku, memproduksi barang, hingga mengirimkannya ke konsumen/ pengguna akhir. Sedangkan *Supply chain* menurut (Putradi, 2017) yaitu sebuah sistem organisasi yang didalamnya terdapat peran serta melakukan berbagai macam kegiatan, yang meliputi informasi, dana, dan sumber daya lainnya yang saling terkait dalam pergerakan suatu produk atau jasa dari pemasok ke konsumen atau pelanggan. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Rantai Pasokan (SCM) adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengelola, mengawasi, serta mengendalikan rantai suplai mulai dari pengadaan, persediaan hingga pengiriman produk, dengan memperhatikan ketepatan waktu, ketepatan lokasi, biaya yang seminimal mungkin, serta jumlah produk yang akan dihasilkan.

Dengan perkembangan zaman yang ada, tuntutan konsumen terhadap kualitas produk, harga, pengiriman serta ketersediaan barang di pasaran semakin tinggi. Oleh karena itu, *owner* maupun *customer* perlu menerapkan pengelolaan yang lebih terintegrasi agar pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Mulai membahas dari persediaan barang pada “About Something Coffee”, sampai barang, sampainya ke tangan konsumen.

Peranan pemasok sangat penting bagi kelancaran tugas dan pengembangan rantai pasokan. Tujuan terpenting dari manajemen rantai pasok adalah melakukan koordinasi yang baik atas berbagai aktivitas yang berbeda dan menghubungkan semua mata rantai sehingga produk dapat mengalir dengan mulus dan tepat waktu.

Melihat peranan *Supply Chain Management* terhadap efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan, maka melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat mempelajari *Supply Chain Management* yang difokuskan pada aliran material yang ada di “About Something Coffee”.

Permasalahan yang dihadapi saat ini pada “About Something Coffee” yaitu perubahan beberapa harga bahan baku yang tidak stabil, contohnya seperti plastik, sirup, powder, peralatan mendukung (sapu, lap, tissue), biji kopi mentah, susu cair, susu kental manis, soda, dan creamer. Maksudnya kenaikan barang yang kadang naik dan juga kadang turun. Selain itu, masalah pada transportasi angkutan yang belum memiliki jadwal yang signifikan sehingga membuat ketersediaan barang tidak sesuai dengan penjualan produk jadi yang diharapkan. Pentingnya manajemen rantai pasok

pada “About Something Coffee” dapat mengetahui masing-masing dari kinerja proses bisnis dan kinerja Manajemen rantai Pasok agar dapat mengetahui alur manajemen dari pemenuhan pesanan, waktu, biaya, sampai dengan manajemen aset. Maka dari itu alasan pentingnya rantai pasok pada “About Something Coffee” ini agar dapat memastikan bahwa manajemen rantai pasok telah berjalan dengan baik. Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja *Supply Chain Management* menggunakan model SCOR dan metode perbandingan pasangan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Selain itu dapat memprediksi proses bisnis perusahaan dalam upaya perubahan untuk mencegah resiko atau hal-hal yang tidak diinginkan.

Menyesuaikan dengan permasalahan yang diatas maka penulis mengangkat penelitian yang akan diteliti dengan judul “**Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) Pemenuhan Pemesanan Pada About Something Coffee**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana melakukan analisis manajemen rantai pasok pada About Something Coffee”?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai maka penyusunan dan pembahasan masalah untuk Tugas Akhir ini dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian untuk Analisis Manajemen Rantai pasok atau *Supply Chain Management* (SCM) dilaksanakan pada About Something Coffee

b. Analisis manajemen *Supply Chain Management* (SCM) yang di analisis oleh penulis pada alur Proses Bisnis sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengadaan
- 3) Pengolahan
- 4) Pengiriman
- 5) Pengembalian

Dengan Memuat sasaran *Supply Chain Management* (SCM) yang merupakan Atribut Kinerja dan Metrik (Indikator) Kinerja dari:

- 1) Reliabilitas
- 2) Responsivitas
- 3) Adaptabilitas
- 4) Biaya
- 5) Manajemen asset

c. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok menggunakan model SCOR dan metode perbandingan pasangan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang dimana masing-masing bobot dari proses bisnis, Atribut Kinerja dan Metrik (Indikator) Kinerja. Masing-masing bobot berasal dari hasil wawancara dengan Pemilik (*Owner*) About Something Coffee.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam analisis manajemen *Supply Chain Management* ini dapat dijelaskan pada poin berikut.

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan analisis manajemen *Supply Chain Management* (SCM)

dengan mengukur kinerja dari *Supply Chain Management* (SCM) apakah kegiatan manajemen yang ada pada “About Something Coffee” telah terpenuhi atau berjalan dengan baik.

1.4.2 Manfaat

Adapun beberapa manfaat dari Pemenuhan Pemesanan Bahan Baku pada “About Something Coffee” adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu bisa menambah pengetahuan tentang manajemen rantai pasok usaha di masa yang akan datang.

b. Manfaat bagi STMIK Palangkaraya

Manfaat penelitian ini bagi STMIK Palangkaraya yaitu untuk menambahkan referensi judul pada pemenuhan pemesanan bahan baku di STMIK Palangkaraya.

c. Manfaat bagi pengguna

Manfaat penelitian ini bagi pengguna agar bisa menerapkan manajemen rantai pasok atau *Supply Chain Management* (SCM) dengan baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan yang digunakan dalam penyusunan pada Tugas Akhir agar menghasilkan analisa yang teratur dan mudah dipahami, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian mengapa melakukan analisis manajemen rantai pasok *Supply Chain Management* (SCM) pemenuhan pemesanan bahan baku pada

“About Something Coffee”, mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan metode penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Memiliki penjelasan singkat bagaimana analisis manajemen rantai pasok dengan menggunakan *Supply Chain Management (SCM)*

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Membahas tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil analisi pengukuran kinerja sistem informasi menggunakan model SCOR dan metode perbandingan pasangan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada “About Something Coffee”.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan analisis manajemen rantai pasok berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Pada kajian teori, setidaknya membuat beberapa teori mendasar yang relevan dengan penelitian. Yang menjelaskan penjelasan singkat bagaimana analisis manajemen rantai pasok dengan menggunakan *Supply Chain Management*.

2.1.1 Analisis

Menurut Komaruddin (2022), Analisis adalah suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga bisa mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu dengan yang lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Wiradi (2022), Analisis adalah sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, serta membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya.

2.1.2 Analisis Manajemen

Analisis manajemen merupakan suatu kegiatan penelusuran keadaan kemampuan dan sumber daya suatu organisasi, memilahnya kedalam beberapa faktor dan menilainya untuk dapat menentukan faktor kunci sukses dan strategi dalam mencapai tujuan dan atau meraih peluang yang memberikan manfaat lebih besar. Hakekat analisis manajemen adalah mencari dan menentukan atau memilih faktor kunci sukses yang akan diberdayakan dan kelemahan yang akan diperbaiki, serta ancaman yang akan diatasi agar tetap memiliki keunggulan untuk meraih peluang

strategis yang memberikan manfaat yang lebih besar dan memuaskan semua *stakeholders* atau mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. dengan analisis manajemen yang objektif, logis, interpretasi yang tepat, dan alternatif-alternatif yang disajikan akan dapat dipilih atau diambil keputusan dalam berbagai hal lain antara lain.

- a. Penentuan tujuan yang akan dicapai
- b. Peluang strategis yang memberikan manfaat yang lebih besar
- c. Faktor kunci sukses atau strategis untuk mendukung organisasi mencapai visi, misi tujuan atau peluang strategis
- d. Faktor-faktor yang lemah yang akan diperbaiki agar tidak menjadi penghambat
- e. Alternatif pemecah masalah
- f. Antisipasi terhadap resiko kegagalan atau ancaman pesaing
- g. Penyesuaian kebijakan, keputusan rencana, program dengan perubahan keadaan terutama perubahan kebutuhan, keinginan publik
- h. Menguji mencocokkan atau menyesuaikan gagasan, pendapat, teori, konsep, prinsip-prinsip yang akan diterapkan dengan keadaan objektif organisasi
- i. Peningkat efisiensi penggunaan sumber daya
- j. Peningkatan efektifitas kegiatan semua bidang manajemen

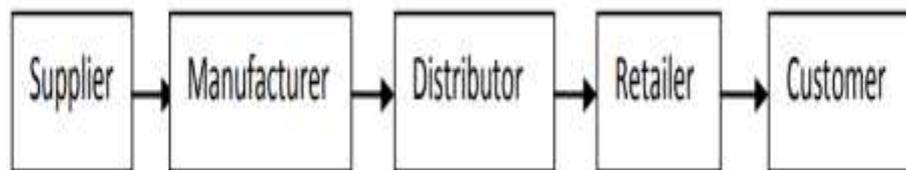
Dasar pertimbangan pentingnya analisis manajemen yaitu hasil analisis diharapkan mampu menyajikan pilihan alternatif-alternatif yang tepat dan efisien dijalankan.

2.1.3 Rantai Pasok (*Supply Chain*)

Supply Chain yaitu sebuah sistem organisasi yang didalamnya terdapat peran serta melakukan berbagai macam kegiatan, yang meliputi informasi, dana, dan sumber daya lainnya yang saling terkait dalam pergerakan suatu produk atau jasa dari pemasok ke konsumen atau pelanggan (Putradi, 2017).

Menurut Radhi (2019) rantai pasokan merupakan jaringan fisiknya, yaitu semua perusahaan yang berperan dalam memasok bahan baku, memproduksi barang, hingga mengirimnya ke konsumen atau pengguna akhir.

Menurut Huang (2017), Rantai Pasokan bagaikan darah dari setiap organisasi bisnis karena menghubungkan pemasok, produsen, dan pelanggan akhir di jaringan yang sangat penting untuk penciptaan dan pengiriman barang dan jasa.



Gambar 2.1. Contoh Rantai Pasok
Sumber: Siagan (2005, p 28)

Strategi *Supply Chain Management* akan mengoptimalkan manajemen rantai pasokan *Supply Chain Management* ini akan memudahkan pekerjaan semua orang yang terlibat di dalamnya termasuk supplier, manufaktur, distributor maupun pelanggan. Tujuan dari strategi ini adalah agar biaya produksi dan juga distribusi ditekan serendah

mungkin namun juga bisa tetap memenuhi permintaan konsumen dan pelanggan.



Gambar 2.2. Strategi *Drop Ship*

Sumber: Siagan (2005, p 28)

Strategi *supply chain* diperlukan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan yang diinginkan dalam strategi perusahaan. Inovasi terhadap pendekatan-pendekatan strategi *supply chain* akan membuat perusahaan dapat unggul dalam bersaing.

Dalam perencanaan strategi *supply chain* diperlukan beberapa sumber-sumber pengambilan keputusan. Suatu perspektif strategi untuk sumber dari dalam dan luar perusahaan bertujuan agar mampu bersaing berdasarkan differensiasi produk dan atau fokus.

2.1.4 Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)

Menurut Simchi-Levi dkk dalam Radhi & Hariningsih (2019), *Supply Chain Management* ialah rangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, gudang dan juga toko secara efektif agar persediaan barang bisa diproduksi serta didistribusikan dengan jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat, serta di waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem bisa diminimalisir dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan dan layanan. Sedangkan menurut Ballou dalam Riadi (2017) *Supply Chain Management* yaitu jaringan dari organisasi-organisasi yang saling berhubungan serta saling

membutuhkan satu sama lain dan juga mereka bekerjasama untuk mengatur, mengawasi, serta meningkatkan arus komoditi dan informasi semenjak dari titik pemasok hingga ke pengguna akhir.

Menurut Anindita (2019) *Supply Chain Management* merupakan rangkaian kegiatan yang dibutuhkan untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan arus produk dengan cara se efisien mungkin dan hemat biaya.

Berbagai definisi *Supply Chain Management*, dapat ditarik hal umum bahwa *Supply Chain Management* adalah semua kegiatan yang terkait dengan aliran material, informasi, dan uang di sepanjang *Supply Chain Management* akan meliputi hal-hal berikut:

Tabel 2.1 Definisi *Supply Chain Management*

Bagian	Cakupan Kegiatan Antara Lain
Pengembangan Produk	Melakukan riset pasar, merancang produk baru, melibatkan <i>supplier</i> dalam perancangan produk baru
Pengadaan	Memilih <i>supplier</i> , mengevaluasi kinerja <i>supplier</i> , melakukan pembelian bahan baku dan komponen, memonitor <i>supply risk</i> , membina dan memelihara hubungan dengan <i>supplier</i>
Perencanaan dan Pengendalian	<i>Demand planning</i> , peramalan permintaan, perencanaan kapasitas, perencanaan produksi dan persediaan

Bagian	Cakupan Kegiatan Antara Lain
Operasi / Produksi	Eksekusi produksi, pengendalian kualitas
Pengiriman / Distribusi	Perencanaan jaringan distribusi, penjadwalan pengiriman, mencari dan memelihara hubungan dengan perusahaan jasa pengiriman, memonitor <i>service level</i> di tiap pusat distribusi

Menurut Dr. Lukman S, (2021) Hal dasar yang perlu diperhatikan untuk membangun *Supply Chain Management* yang optimal:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penyeimbangan antara permintaan dan pasokan untuk menentukan tindakan terbaik dalam memenuhi kebutuhan.

2. Pengadaan

Penentuan sumber pengadaan dan pemilihan pemasok yang terbaik serta pelaksanaan kontrak untuk menjaga kualitas, komitmen, transportasi, waktu penyerahan barang serta sistem pembayaran.

3. Produksi

Mentransformasi bahan baku (*raw material*) menjadi produk jadi (*finished product*) sesuai kebutuhan pelanggan.

4. Pengiriman

Pengaturan pengiriman pesanan pelanggan, jaringan pergudangan dan distribusi, pemilihan distributor dan sistem ekspedisi.

5. Pengembalian

Mengidentifikasi kondisi produk dan menangani proses pengembalian barang dari konsumen karena kesalahan pengiriman dan cacat atau rusak.

Masalah *Supply Chain Management* yang timbul dalam praktik kegiatan *Supply Chain Management*:

1. Varitas Produk (*Variety of Product*)

Strategi perusahaan terfokus kepada konsumen (*customer oriented*), sehingga produk disesuaikan dengan keinginan individu konsumen. Banyaknya jenis produk membuat produsen sulit memenuhi keinginan konsumen.

2. Umur Produk (*Product Life Cycle*)

Umur produk makin turun membuat perusahaan sulit mengatur strategi pasokan barang, karena perusahaan membutuhkan waktu khusus.

3. Kebutuhan Pelanggan (*Customer Demand*)

Konsumen menuntut pemenuhan permintaan secara cepat, meskipun permintaan sangat mendadak dan bukan merupakan produk standar.

4. Fragmentasi Pemilik (*Fragmentation of Ownership*)

Supply Chain Management melibatkan banyak pihak dengan kepentingan masing-masing, sehingga membuat kegiatan *Supply Chain Management* semakin rumit.

5. Globalisasi (*Globalization*)

Globalisasi membuat *Supply Chain Management* semakin kompleks karena pihak yang terlibat mencakup berbagai negara dan bangsa.

Dengan demikian Manajemen Rantai Pasokan atau *Supply Chain Management* dapat didefinisikan sebagai pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, dilanjutkan kegiatan transformasi sehingga menjadi produk dalam proses, kemudian menjadi produk jadi dan diteruskan dengan pengiriman kepada konsumen melalui sistem distribusi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup pembelian secara tradisional dan berbagai kegiatan penting lainnya yang berhubungan dengan *supplier* dan distributor. *Supply Chain Management* meliputi penetapan:

- a. Pengangkutan
- b. Pembayaran secara tunai atau kredit (proses transfer)
- c. *Supplier*
- d. Distributor dan pihak yang membantu transaksi seperti Bank
- e. Hutang maupun piutang
- f. Pergudangan
- g. Pemenuhan pesanan

- h. Informasi mengenai ramalan permintaan, produksi maupun pengendalian persediaan

Menurut Pujawan (2005) terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam mengelola *Supply Chain Management* yaitu:

- a. Kompleksitas struktur *Supply Chain Management*

- 1) Melibatkan banyak pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda
- 2) Perbedaan bahasa, zona waktu dan budaya antar perusahaan

- b. Ketidakpastian

- 1) Ketidakpastiaan permintaan
- 2) Ketidakpastian pasokan: lead time pengiriman, harga dan kualitas bahan baku, dll
- 3) Ketidakpastian internal: kerusakan mesin, kinerja mesin yang tidak sempurna, ketidakpastian kualitas produksi, dll

Tantangan dalam *Supply Chain Management* adalah untuk menyeimbangkan kebutuhan pengiriman pelanggan secara tepat dengan mendorong biaya produksi dan biaya persediaan.

2.1.5 Manajemen

Menurut George (2020), pengertian manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa Tindakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan. Semua itu dilakukan untuk menentukan dan mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai dengan memanfaatkan semua sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Pengertian manajemen menurut James (2020) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan di organisasi tersebut.

Menurut Hilman (2020) memiliki arti tersendiri mengenai manajemen. Arti manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui perantara kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha setiap individu guna mencapai tujuan yang sama.

2.1.6 Aliran Produk

Aliran produk meliputi pertukaran produk jadi antara mitra atau mata rantai, seperti pertukaran bahan baku yang digunakan pada proses produksi, atau konsumen yang melakukan pembelian produk pada suatu perusahaan. Aliran produk mengalir dari hulu ke hilir, dari vendor hingga tangan konsumen.

Aliran ini akan bergerak mengalir mulai dari hulu hingga hilir. Salah satu contoh bentuk aliran barang adalah aliran bahan baku yang dikirim dari Supplier kepada pabrik pengolahan. Selanjutnya, setelah melalui proses produksi, barang akan dikirim kepada para pengecer dan terakhir barang akan bergerak dari tangan pengecer kepada konsumen akhir.

2.1.7 Aliran Informasi

Aliran informasi memiliki perbedaan dengan aliran barang dan uang. Jika aliran barang mengalir dari hulu ke hilir dan aliran uang mengalir dari hilir ke hulu maka aliran informasi bergerak mengalir baik dari hulu ke hilir maupun hilir ke hulu. Aliran informasi yang dibutuhkan dari hilir

ke hulu sebagai contoh adalah informasi persediaan barang di sejumlah distributor atau supermarket sedangkan pihak yang membutuhkan informasi adalah pabrik. Informasi dari hulu ke hilir sebagai contoh adalah distributor yang ingin memperoleh informasi terkait kapasitas produksi pabrik.

2.1.8 Aliran Keuangan

Menurut Harahap (2016) dalam bukunya Analisis Kritis atas Laporan Keuangan menyebutkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil, kemudian dilihat hubungannya. Informasi yang dimaksud bisa berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam agar menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Guritno dan Harsasi (2014) dalam *Supply Chain* terdapat berbagai aliran yang dikelola oleh para pelaku. Salah satu aliran tersebut adalah aliran keuangan. Berbeda dengan aliran produk atau barang, aliran uang akan bergerak mengalir dari sisi hilir ke sisi hulu. Aliran uang dapat berbentuk invoice, perjanjian pembayaran, cek, dan lainnya.

2.1.9 Metode Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) pemenuhan pemesanan bahan baku pada “About Something Coffee” yaitu menggunakan metode analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk

mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif atau dikategorikan dalam metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survei yaitu menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi pada suatu objek dan data bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata kalimat menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan (Julian, 2004).

Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Sukardi (2014, hlm. 158-159) menyebutkan langkah-langkah penelitian deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.

5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian

2.1.10 Pengukuran Kinerja Rantai Pasok

Menurut (Andika Nugraha Syahputra, 2020) pengukuran kinerja rantai pasok hanya dilakukan pada bagian *internal supply chain* yaitu hanya pada PT Sinar Mayang Lestari selaku elemen yang mengolah bahan baku buah kopi menjadi *green beans* dan *roasted beans*.

- Penentuan Metrik Kinerja

Metrik yang digunakan untuk pengukuran kinerja rantai pasok mengacu pada model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*). Metrik yang dipilih merupakan metrik yang terdapat pada atribut kinerja penentuan metrik disesuaikan dengan kondisi *internal supply chain* dan dilakukan dengan observasi lapangan serta wawancara kepada *stakeholder* terkait. *Stakeholder* disini yaitu kepala perusahaan PT Sinar Mayang Lestari.

- Pembobotan Metrik Kinerja

Pembobotan metrik kinerja menggunakan metode perbandingan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Pembobotan dilakukan

dengan menyusun model struktur hierarki, melakukan perbandingan antar metrik kinerja, menghitung bobot setiap metrik dan menguji konsistensi.

- Perhitungan Kinerja

Perhitungan kinerja rantai pasok dilakukan dengan mencari nilai actual dan nilai target pada perusahaan sesuai dengan metrik yang telah terpilih. Nilai actual dan nilai target diperoleh dengan wawancara mendalam dan mengacu pada data produksi kopi di tahun 2017.

Tabel 2.2 Penjabaran Mengenai Perhitungan Metrik Kinerja

Atribut Kinerja	Metrik Kinerja	Penjabaran
Reliabilitas	Pemenuhan pesanan	(Jumlah permintaan konsumen yang dipenuhi dalam waktu dan jumlah yang sesuai/total pesanan konsumen) x 100%
	Akurasi kuantitas pengiriman	(jumlah pesanan yang dikirim dengan kuantitas yang sesuai / total pesanan yang dikirim) x 100%
	Pesanan kondisi sempurna	(jumlah pesanan yang dikirim dengan kondisi sempurna / total pesanan yang dikirim) x 100%
responsivitas	Waktu siklus pemenuhan pesanan	Waktu siklus pengadaan + pengolahan + pengiriman
	Waktu siklus pengemasan	Waktu yang diperlukan untuk mengemas produk
	Waktu siklus pengitiman	Jumlah waktu yang diperlukan untuk melakukan pengiriman setelah produk selesai diproduksi
	Waktu siklus pengolahan	Waktu yang diperlukan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap dipasarkan
adaptabilitas	Penyesuaian rantai pasok atas	Persentase peningkatan kuantitas produk yang dihasilkan saat terjadi peningkatan permintaan yang tak terduga yang dapat dicapai dalam 30 hari

Atribut Kinerja	Metrik Kinerja	Penjabaran
	Penyesuaian rantai pasok bawah	Persentase pengurangan kuantitas produk yang dihasilkan saat minimnya permintaan yang dapat dicapai sebelum 30 hari
	Fleksibilitas rantai pasok atas	Total waktu yang diperlukan untuk meningkatkan produksi sebanyak 20%
Biaya	Biaya tenaga kerja produksi	Biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja produksi dalam satuan waktu
	Biaya produksi	Biaya pembelian bahan baku + biaya tenaga kerja produksi + biaya pengolahan
	Biaya pengiriman	Biaya yang dibutuhkan untuk mendistribusikan produk kepada konsumen
Manajemen aset	Waktu siklus kas	Hari persediaan pasokan + hari rata – rata penerimaan piutang – hari rata – rata pembayaran hutang
	Lama pembayaran utang	Lama waktu yang dilakukan perusahaan dalam mengeluarkan biaya yang dibutuhkan seperti melakukan pembayaran bahan baku
	Lama penerimaan piutang	Lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima pembayaran produk oleh konsumen

Setelah mendapatkan nilai aktual dan nilai target dilakukan perbandingan antar keduanya kemudian menghasilkan nilai persentase pencapaian perusahaan tersebut. Nilai persentase pencapaian tersebut kemudian diintegrasikan dengan bobot masing-masing metrik kinerja lalu dijumlahkan berdasarkan atribut kinerjanya dan menghasilkan nilai kinerja dari masing-masing atribut. Nilai dari setiap kinerja kemudian

diintegrasikan dengan bobot setiap atribut dan hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan hasil kinerja rantai pasok berdasarkan atribut kerja. Nilai tersebut diklasifikasi kepada standar nilai kinerja menurut (Monzcka & Handfield, 2011). Tabel 2.3 merupakan standar nilai kinerja.

Tabel 2.3 Nilai Standar Kinerja

Nilai Kinerja	Kriteria
95 - 100	Sangat baik (<i>Excellent</i>)
90 – 94	Baik (<i>Above Average</i>)
80 – 89	Sedang (<i>Average</i>)
70 – 79	Kurang (<i>Below Average</i>)
60 – 69	Sangat Kurang (<i>Poor</i>)
<60	Buruk (<i>Unacceptable</i>)

Sumber : (Monzcka & Handfield, 2011)

2.1.11 Metode *Analtical Hierarchy Process* (AHP)

Menurut Supriadi (2018) AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Saaty (1993), hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompokkelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis. AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sering

digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut :

1. Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada sub kriteria yang paling dalam.
2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkosistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
3. Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

a) Penyusunan Prioritas

Setiap kriteria yang sudah ditentukan maka harus diketahui bobotnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan terhadap kriteria yang ada. Langkah pertama adalah menyusun perbandingan berpasangan dengan cara membandingkan setiap kriteria yang ada. Misalkan terhadap sub sistem hirarki dengan kriteria C dan sejumlah n alternatif dibawahnya, sampai. Perbandingan antar alternatif untuk sub sistem hirarki itu dapat dibuat dalam bentuk matriks $n \times n$, seperti pada dibawah ini.

Tabel 2.4 Matriks Berpasangan

C	A ₁	A ₂	A ₃	A _n
A ₁	A ₁₁	A ₁₂	A ₁₃	A _{1n}
A ₂	A ₂₁	A ₂₂	A ₂₃	A _{2n}
A ₃	A ₃₁	A ₃₂	A ₃₃	A _{3n}
A _m	A _{m1}	A _{m2}	A _{m3}	A _{mn}

A_{11} adalah nilai perbandingan elemen A_1 (baris) terhadap A_1 (kolom) yang menyatakan hubungan:

- a. Seberapa jauh tingkat kepentingan A_1 (baris) terhadap kriteria C dibandingkan dengan A_1 (kolom) atau
- b. Seberapa jauh dominasi A_1 (baris) terhadap A_1 (kolom) atau
- c. Seberapa banyak sifat kriteria C terdapat pada A_1 (baris) dibandingkan dengan A_1 (kolom).

Nilai numerik yang dikenakan untuk seluruh perbandingan diperoleh dari skala perbandingan 1 sampai 9 yang telah ditetapkan oleh Saaty, seperti berikut ini :

- 1 = Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
- 3 = Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
- 5 = Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya.
- 7 = Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.

9 = Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, bukti yang mendukung elemen satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.

2,4,6,8 = Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan Kebalikan = Jika untuk aktivitas i mendapat satu angka dibanding dengan aktivitas j , maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan i

2.2 Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini, penulis menguraikan hasil penelitian yang sebelumnya dibahas dengan topik yang sama tetapi dengan hasil yang berbeda.

Tabel 2.5 Penelitian yang relevan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Pembahasan	Hasil	Perbedaan	Metode
1.	Ebenheiser. P. Leppe, Merlyn Karuntu/2019	Manajemen Rantai Pasokan Industri Rumahan Tahu	Membahas tentang mengatasi masalah ketersediaan bahan baku kacang kedelat lokal yang pada saat tertentu mengalami kelangkaan sehingga mengganggu kelancaran proses produksi dan kenaikan harga dari bahan baku hingga produk tahu siap jual	Menghasilkan produk dengan harga murah dengan kualitas yang baik, memenuhi permintaan tepat waktu dan kemampuan menyediakan produk dengan limbah yang minim	Pada jurnal ini objek yang diteliti mengenai industry rumahan tahu, dan metode yang digunakan berbeda	Metode kualitas if

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Pembahasan	Hasil	Perbedaan	Metode
2.	Amelya Desranti., Anton Mulyono Azis/2022	Manajemen Rantai Pasokan Plastik Studi Pada UMKM	Mengelola manajemen rantai pasokan yang ada pada UMKM Edi Plastik di Kabupaten Bandung	Untuk mengetahui aliran barang, aliran retur barang, aliran uang, dan aliran informasi	Pada jurnal ini mengguna kan metode yang berbeda	Metode deskrip tif
3.	Hana Rahmaniah Sabila, Adrian Edenito, Evy Nurmiati/2022	Manajemen Rantai Pasok Pemenuhan Pemesanan Usaha	Membahas gambaran umum proses pemenuhan pemesanan, manajemen rantai pasok pemenuhan pemesanan di Bogor Kardus	Untuk mengetahui sistem produksi yang digunakan, konsep manufaktur yang digunakan, cara pembelian, dan tahapan pemenuhan pemesanan pada usaha Bogor Kardus	Metode yang digunakan pada jurnal ini berbeda	Metode analisis deskrip tif

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Pembahasan	Hasil	Perbedaan	Metode
4.	Ratna, Dayang Berliana, Fitriani/2022	Analisis Rantai Pasok (<i>Supply Chain</i>) Kopi	Menganalisis struktur rantai pasok dan efisiensi kinerja rantai pasok Kopi Robusta di Kabupaten Lampung Barat	Menghasilkan struktur antai pasok Kopi Robusta yang terdiri dari aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi, serta tabel efisiensi tataniaga Kopi Robusta	Metode yang digunakan pada jurnal ini berbeda	Metode survey
5.	M. Riyaldi., A.L. Tumbel., M. Wulur/2022	Analisis Manajemen Rantai Pasok Komoditas Kopi	Mengelola manajemen untuk peningkatan kualitas pengembangan usaha dari komoditas kopi	Untuk mengetahui hasil produk olahan atau produk turunan yang bisa di dapat dari komoditas kopi	Metode yang digunakan pada jurnal berbeda	Metode kualitas if dengan design deskrip tif

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Pada tinjauan umum membahas tahapan-tahapan yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian dirumuskan dalam suatu kerangka pemecahan masalah yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis di “About Something Coffee”, pertama kalinya dibuka pada tanggal 04 Maret 2018 di Jalan Sisingamangaraja (Samping Mie Aceh) kemudian pindah ke Jalan Cut Nyak Dien pada tanggal 11 Juli 2019 yang biasa disebut dengan ruko lima pintu. Pada tahun 2022 “About Something Coffee” telah membuka cabang yang berada di Jalan Haji Ikap dengan nama “About Something Coffee 2.0”. Kemudian pada 9 Februari 2023 kembali membuka cabang baru yang berada di Jalan Tingang dengan nama “About Something Coffee 3.0”.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini dapat mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan data-data yang dianalisis serta dapat menjelaskan dari hasil penelitian berdasarkan dari data-data yang ditemukan di tempat penelitian tersebut. Tentunya penulis harus terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian secara langsung agar mendapatkan informasi atau data yang ingin diteliti.

Penulis melakukan beberapa tahapan yang digunakan dengan metode analisis deskriptif sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian deskriptif.

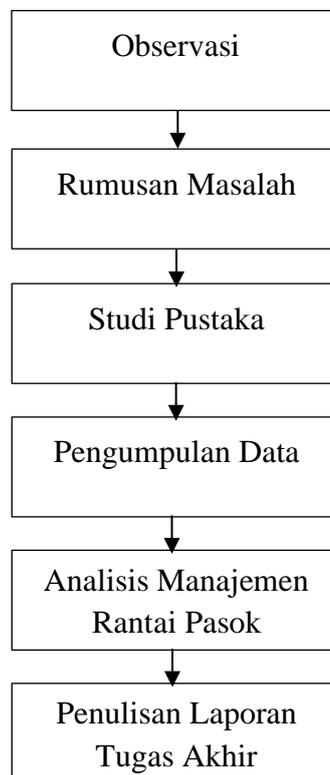
- a. Penulis mengidentifikasi permasalahan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- b. Penulis merumuskan suatu permasalahan.
- c. Penulis melakukan studi Pustaka.
- d. Penulis melakukan melakukan hipotesis penelitian
- e. Penulis melakukan desain metode penelitian , menentukan instrument pengumpul data serta menganalisis data.
- f. Penulis mengumpulkan informasi atau data yang sudah di kumpulkan dari sumber informasi atau data.
- g. Membuat laporan penelitian.

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk melakukan penelitian dengan menganalisis manajemen rantai pasok (*Supply Chain Manajemen*) untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok. Adapun yang diukur adalah Proses Bisnis yang berupa Perencanaan, Pengadaan, Pengolahan, Pengiriman, Pengembalian, kemudian Atribut Kinerja dan Metrik (Indikator) Kinerja (sebagai sub kriteria) berupa Reliabilitas, Responsivitas, Adaptabilitas, Biaya, Manajemen Aset

3.3 Desain Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode pengambilan data, dan metode analisis data.

Langkah-langkah rantai pasok pada pemenuhan pemesanan bahan baku di “About Something Coffee” disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1. Desain Penelitian pada “About Something Coffee”

Penulis melakukan identifikasi adanya permasalahan yang ada pada “About Something Coffee” melalui metode yang digunakan. Penulis melakukan kegiatan observasi ke tempat penelitian kemudian merumuskan permasalahan yang ada, melakukan studi pustaka di tempat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Lalu penulis mengumpulkan informasi atau data yang sudah dipertanyakan oleh sumber informasi berupa apa saja alur Rantai Pasok yang digunakan sampai bobot masing-masing kinerja yang digunakan agar dapat digunakan sebagai langkah selanjutnya yaitu melakukan pengukuran kinerja rantai pasok dengan menggunakan model SCOR dan metode perbandingan pasangan

AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Dan setelah dilakukannya beberapa langkah diatas penulis dapat membuat laporan penelitian sesuai permasalahan yang diteliti di tempat penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi atau data sebagai pencatat informasi yang sudah disampaikan oleh responden.

3.4.1 Instrumen Penelitian Wawancara

Dalam melaksanakan wawancara penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dan akan dijawab oleh responden dari pertanyaan yang telah diajukan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan seperti, bagaimana rantai pasok pemesanan dilakukan, mekanisme yang digunakan dan kemudian apakah narasumber bersedia untuk memberikan data produksi berupa nilai aktual dan target kinerja sebagai sample agar dapat digunakan sebagai data untuk melakukan pengukuran kinerja rantai pasok dan memberikan nilai bobot untuk pengukuran kinerja rantai pasok yang digunakan agar dapat mengukur proses bisnis,

3.4.2 Instrumen Penelitian Observasi

Dalam melakukan observasi, penulis dapat mengamati secara langsung objek penelitian agar dapat mencatat data-data yang diperlukan. Penulis akan melakukan beberapa observasi yang ada dibawah ini.

- a. Melakukan observasi pada proses pemesanan barang yang ada di “About Something Coffee”

- b. Melakukan observasi pada pengemasan barang atau bahan baku yang akan dikirim
- c. Melakukan observasi *restock* barang yang ada di “About Something Coffee”
- d. Melakukan observasi pengiriman barang atau bahan baku yang akan dikirim
- e. Melakukan observasi penyajian produk atau bahan jadi kepada konsumen

3.4.3 Instrumen Penelitian Dokumentasi

Dari hasil wawancara dan observasi akan dapat lebih dipercaya jika pengumpulan informasi dilakukan dengan dokumentasi secara:

- a. Dokumentasi Fisik

Dalam dokumentasi fisik ini “About Something Coffee” memiliki bukti tanda terima barang yang berupa slip pada saat dilakukannya pemesanan bahan baku dan pembayaran.

- b. Dokumentasi Photo

Selama proses penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis akan melakukan pengambilan dokumentasi berupa hasil photo dari metode pengambilan data wawancara serta observasi yang telah dilakukan pada sumber informasi atau data.

3.5 Teknik Analisa dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini dalam teknik analisa dan prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk penelitian yang ada di “About Something Coffee” adalah sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Analisa

Teknik analisis data yang dilakukan penulis pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan prosedur mengumpulkan informasi yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar mendapatkan data yang baik maka dilakukan suatu penyajian data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data ini dengan berbentuk narasi.

Adapun Teknik Analisa yang digunakan penulis dengan menggunakan deskriptif kualitatif untuk melakukan analisis manajemen rantai pasok berupa pengukuran kinerja rantai pasok dengan melakukan pembobotan metrik kinerja rantai pasok dengan model SCOR dan metode perbandingan pasangan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Analisis manajemen *Supply Chain Management* (SCM) yang di analisis oleh penulis pada alur Proses Bisnis sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengadaan
- 3) Pengolahan
- 4) Pengiriman
- 5) Pengembalian

Dengan Memuat sasaran *Supply Chain Management* (SCM) yang merupakan Atribut Kinerja dan Metrik (Indikator) Kinerja dari:

- 1) Reliabilitas
- 2) Responsivitas
- 3) Adaptabilitas
- 4) Biaya
- 5) Manajemen asset

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk melakukan suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, penulis dapat melakukan observasi pada gudang yang ada di “About Something Coffee” dalam hal pemenuhan pemesanan bahan baku yang ada pada “About Something Coffee”.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan cara bertanya, mendengar untuk mengambil informasi atau data kepada owner
- c. Dokumentasi, penulis dapat melakukan pengambilan dokumentasi berupa fisik dan photo kepada sumber informasi seperti owner, admin gudang, admin gerai, yang ada di “About Something Coffee”.

3.6 Analisa Kebutuhan

Pada bagian ini penulis menerangkan analisa kebutuhan yang digunakan untuk suatu penelitian mengenai analisis alur manajemen rantai pasok, analisa kebutuhan pengguna, analisa kebutuhan perangkat keras

(*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) oleh penulis maupun pelanggan yang ada di “About Something Coffe”.

3.6.1 Analisis Alur Rantai Manajemen Rantai Pasok

Analisis alur rantai pasok pada “About Something Coffee”:

a. Perencanaan

Dalam melakukan tindakan terbaik dalam produk atau bahan baku yang ingin diproduksi oleh Gerai dengan melakukan tes produk dari berbagai jenis dan merk baru yang dilakukan oleh operasional manager. yang kemudian ditentukan pilihannya, Setelah itu produk yang dipesan biasanya dilihat dari kualitas harga bahan dan ketersediaan dalam waktu lama. Tes produk atau bahan baku dilakukan di Gerai “About Something Coffee”. Proses tes produk tersebut barang atau bahan baku yang datang dari distributor kemudian mengambil sample masing-masing produk yang akan di uji, proses ini dilakukan di gerai dengan takaran yang sesuai standar “About Something Coffee” yang kemudian hasil uji tersebut dibandingkan dengan bahan yang sebelumnya dipakai. uji produk atau bahan baku ini dengan menggunakan gelas *cup* dan jika kemungkinan hasil uji produk lebih bagus atau nyaman dengan hasil yang baru maka akan di gunakan dengan hasil yang baru di uji tetapi jika hasil uji tidak sesuai. Tujuan dilakukannya tes produk adalah mendapatkan sensasi yang baru agar konsumen tidak bosan dengan menu yang tersedia di “About Something Coffee”. Pada saat melakukan produksi pernah terjadi kesalahan seperti takaran yang dituangkan pada gelas *cup* tidak sesuai, dan

bahan baku tumpah, dari kesalahan tersebut maka bahan baku tidak bisa dipakai kemudian uji produk atau bahan baku dilakukan dari awal kembali.

b. Pengadaan

Penentuan sumber pengadaan dan pemilihan pemasok yang terbaik serta pelaksanaan kontrak untuk menjaga kualitas, komitmen, transportasi, waktu penyerahan barang serta sistem pembayaran. proses pengadaan dengan survei yang dilakukan oleh owner untuk memilih distributor, dengan pemilihan barang atau bahan baku yang ingin dibeli kepada distributor kemudian dilakukan perencanaan pemesanan produk dan setelah itu barulah memilih barang atau bahan baku yang dipesan untuk digunakan sesuai kebutuhan gudang dan gerai “About Something Coffee” sampai dilakukannya proses pengiriman. Untuk menjaga kualitas barang atau bahan baku dengan tidak meletakkan produk atau bahan baku yang mudah pecah atau retak pada bagian bawah pada saat penyusunan barang. Proses pengadaan barang atau bahan baku yang dilakukan oleh owner dengan mengonfirmasi ulang barang yang sudah dipesan kepada distributor kemudian dipastikan kedaluarsa barang tersebut apakah barang yang dipesan aman jika dilakukan pengiriman jarak jauh,

c. Pengolahan

Pengolahan bahan baku dilakukan ketika beberapa stok barang yang diperlukan untuk kebutuhan Gerai “About Something Coffee” berkurang atau habis. Kemudian yang bertugas di Gerai akan melakukan pemesanan bahan baku menggunakan sistem perusahaan bernama Olsera Pos, dilakukan oleh *Captain Bar* yang sudah sesuai jadwal dengan sistem

rolling, Captain Bar melakukan pencatatan keluar masuknya barang yang diperlukan oleh Gerai ke sistem perusahaan yang hasilnya berupa nota untuk dikonfirmasi kepada Admin Gudang “About Something Coffee” agar pemesanan barang sesuai untuk kebutuhan yang diperlukan. Pemesanan barang atau bahan baku dilakukan dengan rutin per-bulan dengan dua kali. Saat melakukan pemesanan barang atau bahan baku untuk kebutuhan pelanggan “About Something Coffee” sistem pemesanan barang selalu lancar karena perusahaan menggunakan wifi, tetapi jika ada terkendala dalam sistem yang dikarenakan matinya arus listrik dan menyebabkan jaringan bermasalah, perusahaan menggunakan cara lain dengan menggunakan *hotspot* baru bisa melanjutkan pemesanan barang di sistem tersebut. Selain dari kendala tersebut belum pernah terjadi permasalahan lain. Belum pernah ada resiko yang terjadi juga ketika terjadi kendala dalam melakukan pemesanan pada sistem.

Produk atau bahan baku yang sudah diterima oleh Gerai “About Something Coffee” yang diolah untuk kebutuhan pelanggan menjadi produk jadi langsung di olah atau dilakukan di Gerai “About Something Coffee” saat konsumen melakukan pemesanan melalui kasir. Sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan produk yang sudah digunakan untuk keperluan konsumen tidak bisa digunakan kembali atau produk tersebut jadi terbuang. Dengan cara lain maka barista di “About Something Coffee” membuat yang baru untuk mengolah produk tersebut menjadi produk jadi. Jika terjadi matinya arus listrik saat dilakukannya proses produksi, barista mengalami hambatan untuk dalam proses mengolah produk dikarenakan

alat yang digunakan menggunakan aliran listrik. Tetapi *staff* atau karyawan yang melakukan pekerjaan dapur tidak mengalami hambatan untuk melakukan kembali proses produksi karena alat yang digunakan untuk mengolah produk jadi tidak menggunakan arus listrik.

d. Pengiriman

Pengangkutan barang ke Gudang “About Something Coffee” dilakukan oleh Distributor dengan sesuai pesanan yang sudah dilakukan oleh Admin Gudang “About Something Coffee”, kemudian barang atau bahan baku tersebut diantarkan langsung oleh driver ke Gudang “About Something Coffee”. Pengangkutan barang atau bahan baku untuk barang yang ber-ukuran besar contohnya biji kopi melewati jalur air dengan menggunakan transportasi kapal, dan jika barang atau bahan baku yang ber-ukuran kecil contohnya *cup*, sedotan, sendok plastik pengangkutan barang melalui darat menggunakan transportasi mobil truk. Saat dilakukannya pengangkutan barang dengan jalur air belum pernah terjadi ada kendala, tetapi pada saat pengangkutan barang melewati jalur darat pernah terjadi kendala pada cuaca yang mengakibatkan pengangkutan ditunda beberapa jam sampai kondisi cuaca sudah stabil dan pengangkutan barang tetap dilakukan pada hari yang sama. Jika pengangkutan barang dijadwalkan pada hari yang sama saat gerai “About Something Coffee” melakukan perjalanan keluar kota atau biasa disebut dengan kegiatan *vacansy* yang biasanya semua *staff* atau pegawai dan juga owner ikut keluar kota maka pengangkutan barang dilakukan lebih awal atau lebih lambat dan paling lama dilakukan dua hari setelah jadwal pengangkutan

barang. Pada saat pengangkutan barang atau bahan baku pengeluaran biaya sudah dimasukkan ke harga bahan baku, yang kemudian harga bahan baku tersebut dinaikkan, dan ada pajak untuk gerai “About Something Coffee” bukan pajak untuk gudang. Pengiriman dilakukan seperti biasa dengan pengangkutan barang ke Gudang “About Something Coffee” yang kemudian dilakukan pengantaran ke Gerai “About Something Coffee”. Pengangkutan barang ke Gudang “About Something Coffee” rutin dilakukan satu bulan dengan dua kali pengiriman. Estimasi pengiriman bahan baku menunggu informasi kabar dari Distributor, paling lama dilakukannya pengiriman dalam kota yaitu selama dua hari, sedangkan jika pengiriman diluar kota bisa selama satu minggu.

e. Pengembalian

Jika ada produk atau bahan baku yang tidak layak dipakai saat melakukan pengantaran ke Gerai “About Something Coffee” maka produk tersebut akan dikembalikan ke Gudang “About Something Coffee”. *Captain Bar* akan menghubungi ke driver “About Something Coffee” yang kemudian driver mengantarkan barang tersebut sehari setelah dengan barang atau bahan baku yang baru yang bisa digunakan untuk keperluan konsumen. Dan pada saat sampainya barang atau bahan baku yang dilakukan oleh driver dari Distributor, barang tersebut akan dilakukan pengecekan kondisi produk terlebih dahulu, jika ada produk yang rusak, pecah atau basi produk yang rusak akan langsung di retur atau dikembalikan oleh Admin Gudang ke Distributor. Pada saat melakukan pengembalian barang tidak ada biaya yang dikenakan,

3.6.2 Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pemenuhan pemesanan bahan baku ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penulis dan narasumber untuk siapa yang menggunakan atau berhubungan dengan tahapan-tahapan pemenuhan pemesanan bahan baku yang ada di “About Something Coffee”.

a. Owner

Owner merupakan selaku pemilik usaha selaku pada “About Something Coffee”, owner dapat melihat serta mengetahui data pada pemenuhan pemesanan secara keseluruhan baik data laporan keuangan maupun pemesanan yang ada di “About Something Coffee”.

b. Distributor

Distributor disini adalah sebagai orang yang melayani proses pemesanan pada barang atau bahan baku, distributor disini bisa disebut juga sebagai perantara pemesanan barang atau bahan baku ke gudang gerai “About Something Coffee”.

c. Admin Gudang

Admin gudang pada “About Something Coffee” dapat menginput barang atau bahan baku yang dibutuhkan dengan menggunakan sistem yang biasa digunakan dengan nama Olsera Pos, mencatat keluar masuknya barang atau bahan baku yang diperlukan. Sehingga nantinya ketika admin gudang melakukan pemesanan bahan baku jasa pengiriman dapat mengambil barang tersebut sesuai dengan nota yang tercetak dari sistem tersebut.

d. Admin Gerai

Admin pada gerai “About Something Coffe” melakukan pencatatan dengan merekapitulasi barang atau bahan baku apa saja yang sedang dibutuhkan gerai untuk dilakukannya pemenuhan pesanan bahan baku kepada konsumen.

e. Jasa Pengiriman/Kurir

Seperti yang kita tahu jasa pengiriman tentunya melakukan suatu pengiriman barang kepada pemesan barang tersebut. Disini Jasa ekspedisi pengiriman dengan menggunakan truk dan kurir tersebut juga melakukan pengantaran barang atau bahan baku yang sudah dipesan oleh admin gudang melalui perantara distributor untuk kebutuhan gerai di “About Something Coffee”.

3.6.3 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras dan Lunak Untuk Penulis Melakukan Penelitian.

Analisis kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian pada pemenuhan pemesanan bahan baku adalah sebagai berikut:

- a. Laptop VivoBook Asus X409FJ_A409FJ
- b. RAM 4.00 GB
- c. Processor Intel Core i5-8265U CPU
- d. Mouse
- e. Canva
- f. Windows 11

3.6.4 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras dan Lunak Untuk Pengguna Menjalankan Proses Manajemen Rantai Pasok

Analisis Kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan oleh pengguna untuk menjalankan proses pemenuhan pemesanan bahan baku rantai pasok pada “About Something Coffee” adalah sebagai berikut:

- a. Smartphone
- b. Laptop Asus
- c. Tab Samsung
- d. Processor Intel Corei5
- e. RAM 4GB
- f. Windows 10
- g. Mouse

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Hasil Analisis Perbandingan Tingkat Kepentingan

Dalam wawancara Pengukuran Kinerja Rantai Pasok dilakukan dengan owner “Something About Coffee” selaku Pengambil Keputusan. Wawancara ini digunakan untuk melakukan perbandingan tingkat kepentingan setiap tabel isian komparasi berpasangan. Hasil Perbandingan tingkat kepentingan tersebut lalu dituliskan sesuai dengan pilihan angka pada skala yang tertera pada Tabel Skala Saaty. Cara perbandingan terhadap setiap aspek dilakukan secara logis dan konsisten oleh owner/pemilik “Something About Coffee”.

Tabel 4.1 Skala Saaty

Tingkat Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya

5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya.
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, bukti yang mendukung elemen satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan Kebalikan = Jika untuk aktivitas i mendapat satu angka dibanding dengan aktivitas j , maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan i

a. Metode Perbandingan Pasangan untuk Proses Bisnis pada “About Something Coffee”

Pada tabel yang disajikan dibawah ini merupakan perhitungan perbandingan berpasangan tingkat kepentingan antar kriteria proses bisnis yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengolahan, pengiriman dan pengembalian:

Tabel 4.2 Proses Bisnis

	Perencanaan	Pengadaan	Pengolahan	Pengiriman	Pengembalian
Perencanaan	1	7	5	3	3
Pengadaan	0,14	1	3	7	5
Pengolahan	0,2	0,33	1	2	3
Pengiriman	0,33	0,14	0,33	1	5
Pengembalian	0,2	0,5	0,33	0,2	1

b. Menentukan Jenis Kriteria

Tabel 4.3 Menentukan Jenis Kriteria

No	Kriteria	Sub Kriteria
1.	Reliabilitas	1. Pemenuhan pemesanan
		2. Akurasi kuantitas pengiriman
		3. Pesanan kondisi sempurna
2.	Responsivitas	1. Waktu siklus pemenuhan pesanan
		2. Waktu siklus pengemasan
		3. Waktu siklus pengiriman
		4. Waktu siklus pengolahan
3.	adaptibilitas	1. Penyesuaian rantai pasok atas
		2. Penyesuaian rantai pasok bawah

		3. Fleksibilitas rantai pasok atas
4.	Biaya	1. Total biaya tenaga kerja produksi
		2. Biaya produksi
		3. Biaya pengiriman
5.	Manajemen aset	1. Waktu siklus kas
		2. Lama pembayaran utang
		3. Lama penerimaan utang

c. Tabel Matriks Perbandingan Berpasangan Tingkat Kepentingan antar Kriteria

Pada tabel yang disajikan dibawah ini merupakan perhitungan perbandingan berpasangan tingkat kepentingan antar kriteria atribut kinerja reliabilitas, responsivitas, adaptabilitas, biaya dan manajemen aset:

Tabel 4.4 Perbandingan berpasangan kepentingan antar kriteria

	Reliabilitas	responsivitas	Adaptibilitas	biaya	Manajemen aset
Reliabilitas	1	5	3	1	7
responsivitas	0,2	1	3	7	5
Adaptibilitas	0,33	1	1	1	7
biaya	1	0,14	1	1	7
Manajemen aset	0,14	0,2	0,14	0,14	1

Tabel 4.5 Perbandingan berpasangan kepentingan antar sub kriteria pada kriteria reliabilitas

	Pemenuhan pesanan	Akurasi kuantitas pengiriman	Pesanan kondisi sempurna
Pemenuhan pesanan	1	3	4
Akurasi kuantitas pengiriman	0,33	1	7
Pesanan kondisi sempurna	0,25	0,14	1

Tabel 4.6 Perbandingan berpasangan kepentingan antar sub kriteria pada kriteria responsivitas

	Waktu siklus pemenuhan pesanan	Waktu siklus pengemasan	Waktu siklus pengiriman	Waktu siklus pengolahan
Waktu siklus pemenuhan pesanan	1	3	7	4
Waktu siklus pengemasan	0,33	1	5	4
Waktu siklus pengiriman	0,14	0,2	1	7
Waktu siklus pengolahan	0,25	0,25	0,14	1

Tabel 4.7 Perbandingan berpasangan kepentingan antar sub kriteria pada kriteria adaptabilitas

	Penyesuaian rantai pasok atas	Penyesuaian rantai pasok bawah	Fleksibilitas rantai pasok atas
Penyesuaian rantai pasok atas	1	4	5
Penyesuaian rantai pasok bawah	0,25	1	7
Fleksibilitas rantai pasok atas	0,2	0,14	1

Tabel 4.8 Perbandingan berpasangan kepentingan antar sub kriteria pada kriteria biaya

	Total biaya tenaga kerja produksi	Biaya produksi	Biaya pengiriman
Total biaya tenaga kerja produksi	1	5	7
Biaya produksi	0,2	1	7
Biaya pengiriman	0,14	0,14	1

Tabel 4.9 Perbandingan berpasangan kepentingan antar sub kriteria pada kriteria manajemen aset

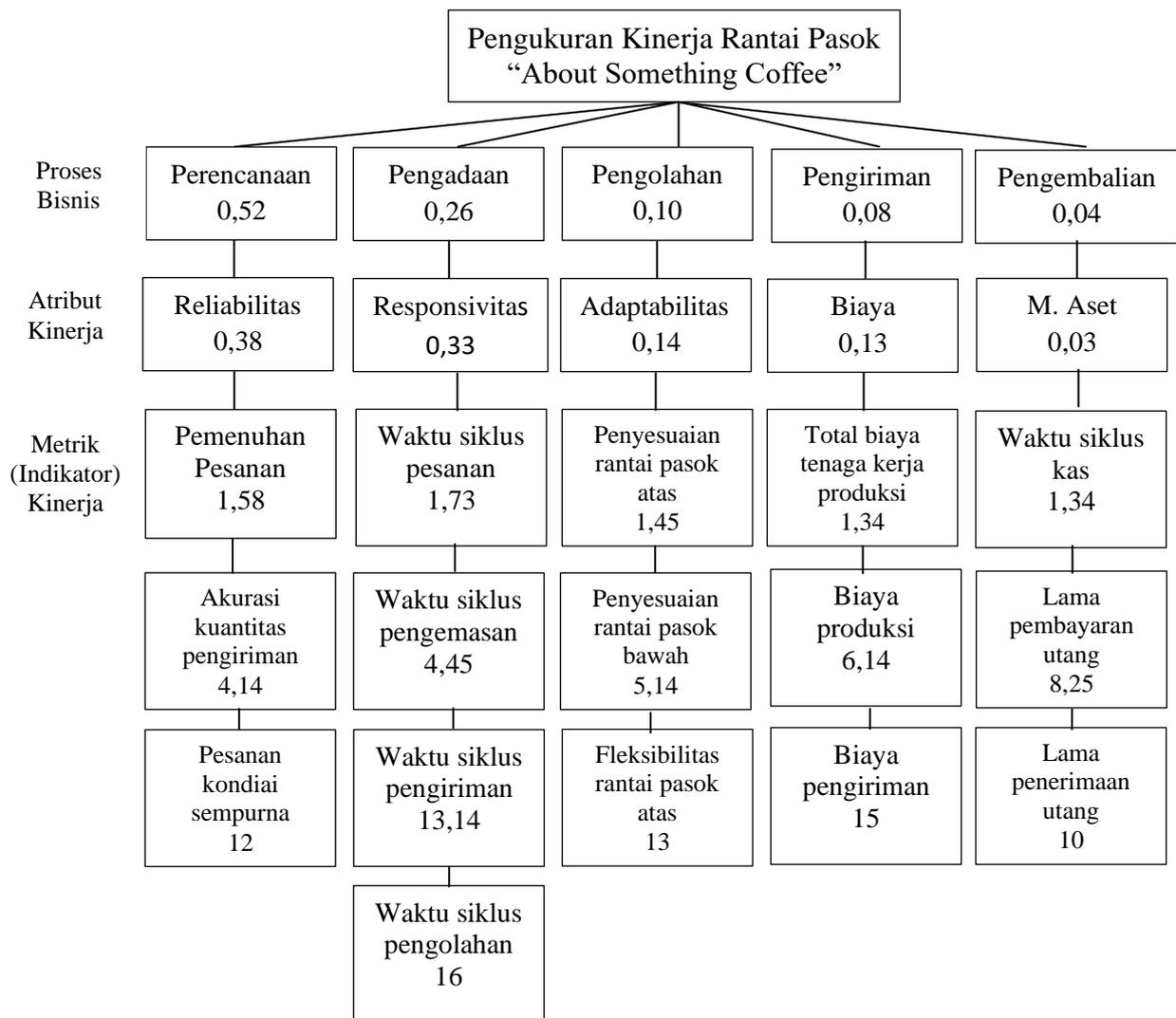
	Waktu siklus kas	Lama pembayaran utang	Lama penerimaan utang
Waktu siklus kas	1	7	5
Lama pembayaran utang	0,14	1	4
Lama penerimaan utang	0,2	0,25	1

Catatan:

- Kolom kuning: default
- Kolom biru: bernilai 1 karena pernah dinilai sebelumnya, kemudian nilai 1 dibagikan dengan angka yang sudah pernah di nilai

4.1.2 Hasil Pengukuran Kinerja Rantai Pasok

Hasil Penentuan serta pembobotan metrik kinerja rantai pasok dengan metode perbandingan pasangan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Hasil Penentuan dan Pembobotan Metrik Kinerja

Berdasarkan hasil pembobotan metrik kinerja, pada proses bisnis metrik yang memiliki bobot nilai paling tinggi sebesar 0,52 yaitu perencanaan karena pada "About Something Coffee" sangat memperhatikan proses perencanaan. Atribut Kinerja reliabilitas memiliki nilai bobot paling tinggi

dengan nilai bobot 0,38 karena atribut ini akan menentukan kualitas serta kuantitas produk yang didistribusikan kepada konsumen akhir serta menjaga hubungan baik dengan konsumen.

Pengukuran Kinerja rantai pasok kopi pada About Something Coffee Palangka Raya mengacu pada data Produksi pada Tahun 2022 yang didapatkan dari hasil wawancara kepada Pemilik/Owner Something About Coffee. Pada Tabel 4.10 berisi hasil pengukuran kinerja rantai pasok berdasarkan metrik kinerja yang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Berdasarkan Metrik Kinerja

Atribut kinerja	Metrik kinerja	Satuan	Bobot	Aktual	Target	perbandingan	Nilai metrik kinerja	Total nilai atribut kinerja
Reliabilitas	Pemenuhan pesanan	%	0,59	98	100	98	57,82	96,32
	Akurasi kuantitas pengiriman	%	0,35	90	100	90	31,5	
	Pesanan kondisi sempurna	%	0,07	100	100	100	7	
Responsivitas	Waktu siklus pemenuhan pesanan	Hari	0,53	180	150	83,33	44,16	81,01
	Waktu siklus pengemasan	Menit/karung	0,31	40	30	75	23,25	
	Waktu siklus penjadwalan pengiriman	Hari	0,12	10	8	80	9,6	
	Waktu siklus pengolahan	Hari	0,04	30	30	100	4	
Adaptibilitas	Penyesuaian rantai pasok atas	%	0,67	0,07	0,07	100	67	100
	Penyesuaian rantai pasok bawah	%	0,27	0,05	0,05	100	27	
	Fleksibilitas rantai pasok atas	Hari	0,06	30	30	100	6	
Biaya	Total biaya tenaga kerja produksi	Rupiah/bulan	0,72	5.000.000	5.000.000	100	72	100
	Biaya produksi	Rupiah/kg	0,23	300.000	300.000	100	23	
	Biaya pengiriman	Rupiah	0,05	250.000	250.000	100	5	
Manajemen aset	Waktu siklus kas	Hari	0,55	-	-	0,00	0,00	34,66
	Lama pembayaran utang	Hari	0,34	3	2	66,66	22,66	
	Lama penerimaan piutang	Hari	0,12	30	30	100	12	

Untuk Aktual dan Target didapatkan berdasarkan hasil dari wawancara bersama Owner “About Something Coffee”. Bobot didapatkan dengan diperhitungkan metrik perbandingan berpasangan. Hasil perbandingan didapatkan dengan cara aktual dibagi dengan target kemudian x 100. Nilai metrik kinerja didapatkan dari perbandingan x bobot. Total nilai atribut kerja didapatkan dari menjumlahkan nilai metrik kinerja per-kriteria yang ada. Total nilai pada masing-masing atribut merupakan penjumlahan dari masing-masing metrik kinerja. Kemudian total nilai dari atribut akan diintegrasikan dengan bobot dari setiap atribut dan menghasilkan nilai kinerja rantai pasok pada “About Something Coffee”. Tabel dibawah merupakan nilai kinerja rantai pasok pada “About Something Coffee”.

Tabel 4.11 Nilai Kinerja Rantai Pasok Berdasarkan Atribut Kinerja

Atribut Kinerja	Total nilai atribut kinerja	Bobot atribut kinerja	Nilai kinerja (%)
Reliabilitas	98,20	0,38	36,60
responsivitas	85,66	0,33	26,73
Adaptabilitas	100	0,14	14
Biaya	100	0,13	13
Manajemen aset	37,00	0,03	1,04
	Total		91,38

Atribut dan hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan hasil nilai kinerja rantai pasok berdasarkan atribut kinerja. Nilai tersebut diklasifikasikan kepada standar nilai kinerja menurut (Monzcka & Handfield 2011). Berdasarkan tabel 4.10 nilai kinerja rantai pasok berdasarkan atribut kinerja sebesar 91,38% dari 100%. Nilai tersebut didapatkan melalui penjumlahan dari setiap nilai masing-masing atribut kinerja. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok pemenuhan bahan baku pada

“About Something Coffee” berada pada kriteria Baik (*Above Average*) berdasarkan klasifikasi nilai standar kerja menurut (Monzcka & Handfield 2011).

Tabel 4.12 Nilai Standar Kinerja

Nilai Kinerja	Kriteria
95 - 100	Sangat baik (<i>Excellent</i>)
90 - 94	Baik (<i>Above Average</i>)
80 - 89	Sedang (<i>Average</i>)
70 - 79	Kurang (<i>Below Average</i>)
60 - 69	Sangat Kurang (<i>Poor</i>)
<60	Buruk (<i>Unacceptable</i>)

4.2 Pembahasan

Dengan memulai perencanaan, pengadaan, pemesanan, pengangkutan, pembayaran, sampai dilakukannya proses kegiatan produksi untuk membuat bahan baku menjadi bahan jadi kepada konsumen, Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sudah bisa dikatakan mengenai pemenuhan pemesanan bahan baku yang ada pada “About Something Coffee” efektif dan efisien karena pemenuhan pemesanan dilakukan sesuai untuk mendapatkan kebutuhan untuk keperluan yang diperlukan.

Mulai dari perencanaan produk atau bahan baku yang dilakukan agar dapat memberi rasa atau sensasi baru kepada konsumen dengan melakukan *test* produk yang dituangkan sesuai takaran maka harus diperhatikan dengan teliti agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menuangkan produk yang nantinya produk jadi terbuang. Pengadaan barang atau bahan baku yang telah sampai ke Gudang “About Something Coffee” diperiksa spesifikasinya apakah barang tersebut ada yang cacat, pecah atau basi,

dihitung jumlah barang apa sesuai dengan pesanan yang diajukan, kemudian dipastikan aman apakah barang tersebut bisa dilakukannya pengiriman jarak jauh dengan cara packing yang sesuai dengan barangnya. Untuk produk yang mudah pecah bisa di packing menggunakan *bubble wrap* kemudian dimasukkan ke dalam kotak atau kardus yang kokoh. lebih aman lagi sebelum produk dimasukkan ke kotak atau kardus bisa menambahkan bantalan seperti potongan kertas, berikan keterangan pada produk agar saat sampai tidak bingung, bisa juga ditambahkan peringatan di atas kotak atau kardus untuk produk yang mudah pecah dengan menempelkan stiker "*fragile*" yang bertujuan pihak ekspedisi lebih hati-hati saat membawa produk tersebut. Dan pastikan menggunakan ukuran yang sesuai dengan produk, agar menghindari resiko pecah, atau tumpah. Dalam melakukan pemesanan dengan melewati sistem "Olsera Pos" harus sesuai kebutuhan yang diperlukan untuk menghindari *overstock* dan *understock*. Apabila *overstock* dapat meningkatkan resiko kedaluarsa pada produk dan apabila *understock* kemungkinan persediaan untuk keperluan konsumen habis terlebih dahulu. Dengan melakukan pemesanan sesuai yang diperlukan memudahkan melakukan pencarian produk atau bahan baku jika produk tersusun tertata rapi. Karena kendala yang terjadi saat melakukan pemesanan melewati sistem saat matinya arus listrik kondisi tersebut tidak dapat diprediksi maka bisa dilakukan cara dengan meminimalisir penggunaan listrik yang terpakai. Apabila matinya secara terpusat yang dilakukan perusahaan listrik bisa sediakan genset untuk

membangkitkan listrik kembali atau hotspot agar dapat melanjutkan pemesanan produk atau bahan baku.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas yang telah dijalankan pada bab-bab sebelumnya, analisis manajemen rantai pasok dengan menggunakan menggunakan model SCOR dan metode perbandingan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Nilai paling unggul pada proses bisnis dalam perencanaan yaitu 0,52, pada atribut kinerja dalam reliabilitas dengan nilai 0,38, dan pada indikator metrik kinerja pada waktu siklus pengolahan yaitu dengan nilai 16. Hasil dari keseluruhan rantai pasok yang ada di “About Something Coffee” berdasarkan atribut kinerja yaitu 91,38% termasuk ke dalam kriteria baik dalam hasil pengukuran kinerja manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*). Dapat ditarik kesimpulan kondisi rantai pasok pada pemenuhan bahan baku di “About Something Coffee” dapat dikatakan sudah baik dalam memenuhi pemenuhan pesanan bahan baku.

5.2 Saran

Saran yang diajukan dari penelitian yang telah dijalankan yaitu, penelitian lebih lanjut mengenai manajemen rantai pasok dengan pengukuran kinerja metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, 2019. *Bab II Tinjauan Pustaka*. [Online] [Accessed 2019].
- Anon., 2004. *Manajemen Rantai Pasokan/SCM*. [Online].
- Anon., 2011. *tentang analisis manajemen*. [Online].
- Anon., 2021. *Analisis aliran barang, aliran uang dan aliran informasi pada usaha kecil emping jagung sima indah kelurahan sikumana*. [online].
- Anon., 2022. Analisis Manajemen Rantai Pasok Pemenuhan Pemesanan Usaha pada Bogor Kardus (PT Samudera Berlian Packindo). *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, p. 3.
- Anon., 2022. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)*. [Online].
- Arikunto, 2019. *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. [Online].
- Assauri, 2011: 169. Analisis manajemen rantai pasokan industri rumahan tahu di kelurahan bahu manado. *Jurnal EMBA*, p. 2.
- George, 2020. *BRILIO NET*. [Online].
- Harahap, 2016. *Sekilas Analisis Keuangan: Tujuan dan Contoh*. [Online] [Accessed Februari 2022].
- Hariningsih, R. &., 2019. *Bab II Tinjauan Pustaka*. [Online] [Accessed 2019].
- Herjanto, 2007:3. ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOKAN INDUSTRI RUMAHAN TAHU DI KELURAHAN BAHU MANADO. *Jurnal EMBA*, p. 2.
- Hilman, 2020. *BRILIO NET*. [Online].
- Huang, W. d., 2017. ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK KOMODITAS KOPI DI DESA LIBERIA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR. *Jurnal EMBA*, p. 3.
- James, 2020. *BRILIO NET*. [Online].
- Julian, 2004. ANALISIS RANTAI PASOKAN (SUPPLY CHAIN) KUBIS DI KELURAHAN RURUKAN KOTA TOMOHON. p. 3.
- Komaruddin, 2022. *Pelajaran.co.id*. [Online].

- Pujawan, I. N., 2005. *Manajemen Rantai Pasokan/SCM*. [Online].
- Putradi, 2017. *Bab II Tinjauan Pustaka*. [Online]
[Accessed 2017].
- Radhi, 2019. *Bab II Tinjauan Pustaka*. [Online]
[Accessed 2019].
- Render, H. d., 2008:4. ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOKAN INDUSTRI RUMAHAN TAHU DI KELURAHAN BAHU MANADO. *Jurnal EMBA*, p. 2.
- Riadi, 2017. *Bab II Tinjauan Pustaka*. [Online]
[Accessed 2017].
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. [Online].
- Wiradi, 2022. *Pelajaran co.id*. [Online].
- Yuniar, 2015. ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK KOMODITAS KOPI DI DESA LIBERIA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR. *Jurnal EMBA*, p. 3.

LAMPIRAN

Lembar Surat Tugas Dosen Pembimbing



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikpk.ac.id - website : www.stmikpk.ac.id

SURAT TUGAS

No. 432/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2022

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
N I K : 197803202008001
Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program
2. Nama : Sulistyowati, S.Kom, M.Cs.
N I K : 198212162007002
Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

- Nama : Rabiatul Aulia
N I M : C1957201058
Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Pemenuhan Pemesanan Usaha pada "About Something Coffe"

Berlaku sampai dengan: 27 Agustus 2023

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 27 Agustus 2022
Program Studi Sistem Informasi

Ketua,

Sulistyowati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :

1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lembar Permohonan Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER **STMIK PALANGKARAYA**

Jl. G. Obos No. 114 – Telp. 0536-3224593 – Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id – Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 716.../STMIK-S.I.I. Ak/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada

Yth. **Pemilik Usaha "About Something Coffee"**

Jl. Cut Nyak Dien, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Kota
Palangka Raya Kalimantan Tengah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama : RABIATUL AULIA
NIM : C1957201058
Prodi (Jenjang) : Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester) : 2022/2023 (7)
Lama Penelitian : 10 November 2022 s.d 10 Desember 2022
Tempat Penelitian : About Something Coffee

Dengan judul Tugas Akhir:

**ANALISA MANAJEMEN RANTAI PASOK
(SUPPLY CHAIN MANAGEMENT) PEMENUHAN PEMESANAN USAHA
PADA "ABOUT SOMETHING COFFEE"**

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 10 November 2022



Ketua

Suparno, M.Kom.
NIK: 196901041995105

Lampiran Surat Tugas Penguji Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikpk.ac.id – website : www.stmikpk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI TUGAS AKHIR
No.115/STMIK-3.C.1/AK/V/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Rosmiati, M.Kom.
NIK : 197810102005003
Sebagai Ketua
2. Nama : Norhayati, M.Pd.
NIK : 198805222011004
Sebagai Sekretaris
3. Nama : Ferdianyani Haris, M.Kom.
NIK : 198102232005104
Sebagai Anggota
4. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
NIK : 197803202008001
Sebagai Anggota
5. Nama : Sulistyowati, S.Kom, M.Cs.
NIK : 198212162007002
Sebagai Anggota

Tim Penguji Tugas Akhir mahasiswa :

- Nama : RABIATUL AULIA
NIM : C1957201058
Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023
Waktu : 12.00 sd 13.30 WIB
Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Pemenuhan Pemesanan Bahan Baku pada "About Something Coffee"

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Palangka Raya, 03 Mei 2023

Ketua Program Studi
Sistem Informasi,



Norhayati, M.Pd.
NIK 197810102005003

Tembusan :

1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Dibertahukan 3 (Satu) Hari Sebelumnya Setiap Dosen Penguji Melalui SMS/WA

Lampiran Kartu Konsultasi

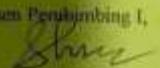


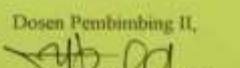
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**
 Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax 0536-3236933 Palangkaraya
 Email : tumas@stmikpk.ac.id - website : www.stmikpk.ac.id

**KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rohiatul Aulia
 NIM : 1957201058
 No. Hp : 0895-3366-32034
 Prodi : Sistem Informasi
 Tanggal Persetujuan Judul :
 Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Pemenuhan Persewaan Lantai Bahwa Batu pada "About Something Coffee"

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	02/05-22	02/05-22	Sesuai Labor Rething Model dgn judul T.A - Bab 1 Model terdapat - bab 1 & paragraf 51 dan - bab 1 dgn 2 unparaf.	Shuz
2.	24/05-22	24/05-22	layat Bab II Tugasan Model guru & Referensi dgn dgn Gitaran & Bibliography.	Shuz
3.	06/05-22	24/05-22	Referensi Setori dgn judul dan dituliskan dgn referensi Persewaan lantai yg digital - layat ke Bab II.	Shuz
4.	08/10-22	28/10-22	Selaku layat ke paruhing 2	Shuz
5.	01/10-22	01/10-22	Diperjelas mengenai Rantai pasok. Tambahkan Teori yg berkaitan rantai pasok. Bab II → disesuaikan dgn kebutuhan dlm metodologi saja, jika tidak sistem desain ga perlu	Shuz
6.	05/10-22	05/10-22	Bab II lihat kembali susunan penomoran & subnya - Intuisi penelitian & teknik analisa procedur literatur & sajikan telah ada pp Bab II sebelumnya. Menyetujui	Shuz

Dosen Pembimbing I,

Suci Handayani, M.Pd.

Dosen Pembimbing II,

Sulistiyandani, S.Pd., M.Ed.



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No. 114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpk.ac.id - website : www.stmikpk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rabiahul Aulia
NIM : 1997201058
No. Hp : 0895 - 3268 - 72934
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain management) Penuhan Pemesanan Bahan Baku Pada "About Something Coffee"

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
7	11/11-22	11/11-22	Lanjutan ke bab yg telah direvisi	St.
8	16/11-22	16/11-22	Dilengkapi hal depan dan Daftar pustaka lampiran 2 Daftar Seminar	Sti
9	16/11-22	16/11-22	Analisis SCMA digunakan sesuai dengan tahapan penelitian Penulis	Sh
10	17/11-22	17/11-22	Membeli Pembisa utk pengutipan referensi - Judul penelitian diperbaiki - ACC Seminar - Dilengkapi lampiran 2 dokumen yg diperlukan (jika se-pro).	Shuz
11	16/01-23	16/01-23	Pada Bab IV Lakukan Analisis dan gunakan hasil analisis Rantai pasok di Bab IV utk Hasil - Hasil & implementasi bab 4 - Sebarng di lengkapi menurut Rantai pasok & analisis	Shuz St.

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Suci Hendarshi, M. Kom.

Dosen Pembimbing II,

Sulistiyawati, S. Kom., M. Co.



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rabiatul Aulia
NIM : C1957201058
No. Hp : 0895 - 3268 - 72934
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Pemenuhan Pemesanan Bahan Baku Pada "About Something Coffee"

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
6	17/4-23	17/4-23		
7	18/4-23	18/04-23	Ace Widay T.A (Lempira & Putri Lilayanti) Partisipasi utm krtp dalam kegiatan kinerja dan disiplin	
8	18/04-23	18/04-23	Ace Widay	87.

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Susi Hastuti

Dosen Pembimbing II,

Sulistyanti, S.Kom., M.Eng

Lampiran Wawancara

HASIL WAWANCARA PADA ABOUT SOMETHING COFFEE

Telah dilakukan wawancara kepada Pemilik (*Owner*) “Something About Coffee di Palangka Raya Pada Jumat hari Tanggal 14 Bulan April Tahun 2023, dengan identitas

Nara Sumber : Rabiatul Aulia
Nama Pemilik : Anugrah Andriano
Tempat Penelitian : About Something Coffee

- a. Bagaimana rantai pasok pemesanan barang yang ada di “About Something Coffee” dari bahan baku sampai bahan jadi?
- b. Mekanisme rantai pasok pada “About Something Coffee” menggunakan sistem modern atau tradisional?
- c. Apakah ada ikatan kerja sama antara “About Something Coffee” dengan tangan pertama (Gudang) tersebut?
- d. Apa alasan membeli di Gudang “About Something Coffee” tersebut?
- e. Apa perbedaan Gudang yang digunakan untuk pemesanan barang dengan gudang lainnya?
- f. Apakah anda bersedia untuk memberikan data produksi berupa Aktual dan target Kinerja sebagai *sample* agar dapat digunakan sebagai data untuk melakukan pengukuran kinerja rantai pasok?
- g. Apakah anda bersedia untuk memberikan bobot untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok yang digunakan untuk mengukur Proses Bisnis, Atribut Kinerja dan untuk Bobot Metrik (Indikator) Kinerja?

HASIL WAWANCARA BERDASARKAN DATA PRODUKSI TAHUN 2022 PADA ABOUT SOMETHING COFFEE

Telah dilakukan wawancara kepada Pemilik (*Owner*) "About Something Coffee" di Palangka Raya Pada Jumat hari Tanggal 14 Bulan April Tahun 2023, dengan identitas:

Nama Sumber : Rabiatul Aulia
Nama Pemilik : Anugrah Andriano
Tempat Penelitian : About Something Coffee

Hasil Data Produksi

Atribut kinerja	Metrik kinerja	Satuan	Aktual	Target
Reliabilitas	Pemenuhan pesanan	%	98	100
	Akurasi kuantitas pengiriman	%	90	100
	Pesanan kondisi sempurna	%	100	100
Responsivitas	Waktu siklus pemenuhan pesanan	Hari	180	150
	Waktu siklus pengemasan	Menit/karung	40	30
	Waktu siklus penjadwalan pengiriman	Hari	10	8
	Waktu siklus pengolahan	Hari	30	30
Adaptabilitas	Penyesuaian rantai pasok atas	%	0,07	0,07
	Penyesuaian rantai pasok bawah	%	0,05	0,05
	Fleksibilitas rantai pasok atas	Hari	30	30

Atribut kinerja	Metrik kinerja	Satuan	Aktual	Target
Biaya	Total biaya tenaga kerja produksi	Rupiah/bulan	5.000,0	50
	Biaya produksi	Rupiah/kg	300,0	300,0
	Biaya pengiriman	Rupiah	250,0	250,0
Manajemen aset	Waktu siklus kas	Hari	-	-
	Lama pembayaran utang	Hari	3	2
	Lama penerimaan piutang	Hari	30	30

Palangka Raya, 14 April 2023

Nara Sumber
(Pemilik/Owner)
About Something Coffee



Anugrah Andriano

Peneliti
(Sebagai Pewawancara)



Rabiatul Aulia

**HASIL WAWANCARA UNTUK MENENTUKAN BOBOT KRITERIA DAN
SUBKRITERIA METRIK KINERJA RANTAI PASOK
DENGAN METODE PERBANDINGAN PASANGAN AHP
PADA ABOUT SOMETHING COFFEE**

Telah dilakukan wawancara kepada Pemilik (*Owner*) "About Something Coffee" di Palangka Raya Pada Jumat hari Tanggal 14 Bulan April Tahun 2023, dengan identitas:

Nara Sumber : Rabiatus Aulia
Nama Pemilik : Anugrah Andriano
Tempat Penelitian : About Something Coffee

Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan mengenai bobot yang terkait pada Proses Bisnis yang terdiri dari Perencanaan, Pengadaan, Pengolahan, Pengiriman Pengembalian, Bobot Atribut kinerja yang terdiri dari Reliabilitas, Responsivitas, Adaptabilitas, Biaya, Manajemen Aset dan untuk Bobot Metrik Kinerja yang terdiri dari subkriteria dari Atribut kinerja.

Pedoman Perbandingan berpasangan AHP yang digunakan sebagai panduan bobot terdapat pada tabel berikut:

Tingkat Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya.
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.

Tingkat Kepentingan	Definisi
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, bukti yang mendukung elemen satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan Kebalikan = Jika untuk aktivitas i mendapat satu angka dibanding dengan aktivitas j, maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan i

Berdasarkan hasil Pembobotan yang didapat dari wawancara dengan Pemilik/owner adalah sebagai Berikut :

1. Bobot Proses Bisnis

	Perencanaan	Pengadaan	Pengolahan	Pengiriman	Pengembalian
Perencanaan	1	7	5	3	3
Pengadaan	0,14	1	3	7	5
Pengolahan	0,2	0,33	1	2	3
Pengiriman	0,33	0,14	0,33	1	5
Pengembalian	0,2	0,5	0,33	0,2	1

2. Atribut Kinerja

	Reliabilitas	Responsivitas	Adaptibilitas	Biaya	Manajemen Aset
Reliabilitas	1	5	3	1	7
Responsivitas	1/5	1	3	7	5
Adaptibilitas	1/3	1/3	1	1	7
Biaya	1	1/7	1	1	7
Manajemen Aset	1/7	1/5	1/7	1/7	1

3. Metrik Indikator Kinerja

a. Sub Kriteria Reliabilitas

	Pemenuhan pesanan	Akurasi kuantitas pengiriman	Pesanan kondisi sempurna
Pemenuhan pesanan	1	3	4
Akurasi kuantitas pengiriman	1/3	1	7
Pesanan kondisi sempurna	1/4	1/7	1

b. Sub Kriteria Responsivitas

	Waktu Siklus Pemenuhan Pesanan	Waktu Siklus Pengemasan	Waktu Siklus Pengiriman	Waktu Siklus Pengolahan
Waktu Siklus Pemenuhan Pesanan	1	3	7	4
Waktu Siklus Pengemasan	1/3	1	5	4
Waktu Siklus Pengiriman	1/7	1/5	1	7
Waktu Siklus Pengolahan	1/4	1/4	1/7	1

c. Sub Kriteria Adaptabilitas

	Penyesuaian rantai pasok atas	Penyesuaian rantai pasok bawah	Fleksibilitas rantai pasok atas
Penyesuaian rantai pasok atas	1	4	5
Penyesuaian rantai pasok bawah	1/4	1	7
Fleksibilitas rantai pasok atas	1/5	1/7	1

d. Sub Kriteria Biaya

	Total biaya tenaga kerja produksi	Biaya produksi	Biaya pengiriman
Total biaya tenaga kerja produksi	1	5	7
Biaya produksi	1/4	1	7
Biaya pengiriman	1/7	1/7	1

e. Sub Kriteria Manajemen Aset

	Waktu Siklus Kas	Lama Pembayaran Utang	Lama Penerimaan Utang
Waktu Siklus Kas	1	1	5
Lama Pembayaran Utang	1/1	1	4
Lama Penerimaan Utang	1/4	1/5	1

Catatan:

warna kuning = default

warna biru = nilai 1 karena pernah dinilai sebelumnya, kemudian nilai 1 dibagikan dengan angka yang sudah pernah di nilai

Hasil dari Pembobotan diatas digunakan peneliti untuk mengolah Metrik Kinerja rantai pasok dengan metode perbandingan pasangan AHP data ini diambil pada kegiatan Supply chain Managemen atau Rantai Pasok di "About Something Coffee" Palangkaraya.

Palangka Raya, 14 April 2023

Nara Sumber
(Pemilik/Owner)
About Something Coffee



Anugrah Andriano

Peneliti
(Sebagai Pewawancara)



Rabiatal Aulia

Lampiran Observasi

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI

Nama Mahasiswa : Rabiatul Aulia
NIM : C1957201058
Jurusan/Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang : S1

No	Kegiatan Observasi
1.	Melakukan observasi pada proses pemesanan barang yang ada di "About Something Coffee"
2.	Melakukan observasi pada pengemasan barang atau bahan baku yang akan dikirim
3.	Melakukan observasi <i>restock</i> barang yang ada di "About Something Coffee"
4.	Melakukan observasi pada pengiriman barang atau bahan baku yang akan dikirim
5.	Melakukan observasi penyajian produk atau bahan jadi kepada konsumen

Lampiran Kartu Kegiatan Seminar Proposal



**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**
 Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
 Email : humas@stmikpk.ac.id - website : www.stmikpk.ac.id

**KARTU KEGIATAN SEMINAR
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rabiahul Aulia
 N I M : C1957201098
 Program Studi : Sistem Informasi

No.	Hari/Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1.	Sabtu / 10 / 2022	Sistem Informasi Reservasi Koneksi STMIK Palangkaraya berbasis web mobile	Micuel Pungulaya C1957201066	Bayu Pustiman Magroko, S.Kom, M.T	
2.	Senin / 12 / 2022	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru pada SMPN 1 Binaan Tinggi di Desa Buana Berbasis Android	Siska Deski C1957201077	Ferdiani Hari, M.Kom	
3.	Senin / 12 / 2022	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persewaan Busang pada bagian Umum dan Keuangan Pengabdian Masyarakat Palangkaraya	Lidia Marsanda C1957201088	Raman Kusriati, S.Kom Lestika Putra	
4.	Senin / 12 / 2022	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi E-Business menggunakan Metode CRM (Customer Relationship Management) pada PT. Mahkota Lestari Palangkaraya	Aurea Amelia Asha Rini Cahya C1957201097	Hafiz Riyadi, M.Kom	
5.	Kelasa / 12 / 2022	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Kerajinan Tangan UMKM Petan Rina di Jabiren Berbasis WEB	Meisya C1957201067	Ferdiani Hari, M.Kom	
6.	Kelasa / 12 / 2022	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Seruk handphone Poda media sosial seruk media berbasis web	Dycky Alonto C1957201081	Hafiz Riyadi, M.Kom	

Keterangan :

- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, _____
 Mahasiswa ybs,

Rabiahul Aulia

Lampiran Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal Tugas Akhir

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Nama Penyaji : RABIATUL AULIA
 2. Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022
 3. Waktu : 09.30 sd 11:00 WIB
 4. Judul Proposal : Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Pemenuhan Pemesanan Usaha Pada "About Something Coffee"

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1	Rabiatul Aulia	C1957201058	
2	Aurora Anesia Fhuda	C1957201097	
3	Meisya	C1957201067	
4	Uvi Natasa Wamaryana	C1957201090	
5	Pendi Pebrinto	C2157201055	
6	Rah Uliana Girbang	C2157201079	
7	Yudha Christian Yarno.P	C2157201070	
8	YANNA BEBUS SAFWAN	C2257201028	
9	Krispanus Nabak	C2157201001	
10	Rexy Hidayat	C1957201064	
11	Misael Panglopo	C1957201066	
12	Riski	C1957201095	
13	Agus Priyadi	C1957201085	
14	EASYA ADITYA RACHMAN	C1957201068	
15	Diki Hidayat	C1957201008	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palangka Raya, 13 Desember 2022

Mengetahui :
Ketua Tim Penguji,

Ferdiani Haris, M.Kom.
NIK. 198102232005104

Mahasiswa Penyaji,

RABIATUL AULIA

Lampiran Contoh Poster Publikasi



E-PEDOMAN AKADEMIK

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*)
PEMENUHAN PEMESANAN BAHAN BAKU PADA
"ABOUT SOMETHING COFFEE"
Rabiatul Aulia - C1957201058



LATAR BELAKANG

Melihat peranan Supply Chain Management terhadap efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan, maka melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat mempelajari Supply Chain Management yang difokuskan pada aliran material yang ada di tempat penelitian. Pentingnya rantai pasok pada "About Something Coffee" ini agar dapat memastikan bahwa manajemen rantai pasok telah berjalan dengan baik. Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja Supply Chain Management menggunakan metode perbandingan pasangan AHP. Selain itu dapat memprediksi proses bisnis perusahaan dalam upaya perubahan untuk mencegah resiko atau hal-hal yang tidak di inginkan.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan analisis manajemen Supply Chain Management dengan 5 mengukur kinerja dari Supply Chain Management apakah kegiatan manajemen yang ada pada "About Something Coffee" telah terpenuhi atau berjalan dengan baik.

MANFAAT

Manfaat penelitian yang dilakukan agar bisa mengetahui, menerapkan manajemen rantai pasok atau Supply Chain Management dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk melakukan penelitian dengan menganalisis manajemen rantai pasok Supply Chain Manajemen untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok. Adapun yang diukur adalah Proses Bisnis yang berupa Perencanaan, Pengadaan, Pengolahan, Pengiriman, Pengembalian, kemudian Atribut Kinerja dan Metrik (Indikator) Kinerja (sebagai sub kriteria) berupa Reliabilitas, Responsivitas, Adaptabilitas, Biaya, Manajemen Aset dengan menggunakan model SCOR dan metode perbandingan pasangan AHP

KESIMPULAN

Dengan menggunakan menggunakan model SCOR dan metode perbandingan AHP. Nilai paling unggul pada proses bisnis dalam perencanaan yaitu 0,52, pada atribut kinerja dalam reliabilitas dengan nilai 0,38, dan pada indikator metrik kinerja pada waktu siklus pengolahan yaitu dengan nilai 16. Hasil dari keseluruhan rantai pasok yang ada di "About Something Coffee" berdasarkan atribut kinerja yaitu 91,38% termasuk ke dalam kriteria baik. Dapat ditarik kesimpulan kondisi rantai pasok pada pemenuhan bahan baku di "About Something Coffee" dikatakan sudah baik dalam memenuhi pemenuhan pesanan bahan baku.

	Perencanaan	Pengadaan	Pengolahan	Pengiriman	Pengembalian
Perencanaan	1				
Pengadaan	0,18	1			
Pengolahan	0,2	0,33	1		
Pengiriman	0,23	0,14	0,25	1	
Pengembalian	0,3	0,5	0,35	0,2	1

	Reliabilitas	responsivitas	Adaptabilitas	biaya	Manajemen aset
Reliabilitas	1				
responsivitas	0,2	1			
Adaptabilitas	0,33	1	1		
biaya	1	0,14	0	1	
Manajemen aset	0,14	0,2	0,14	0,14	1

Atribut Kinerja	Total nilai atribut kinerja	Bobot atribut kinerja	Nilai kinerja (%)
Reliabilitas	98,20	0,38	36,60
responsivitas	85,66	0,33	28,33
Adaptabilitas	100	0,14	14
Biaya	100	0,13	13
Manajemen aset	37,00	0,03	1,04
Total			91,38

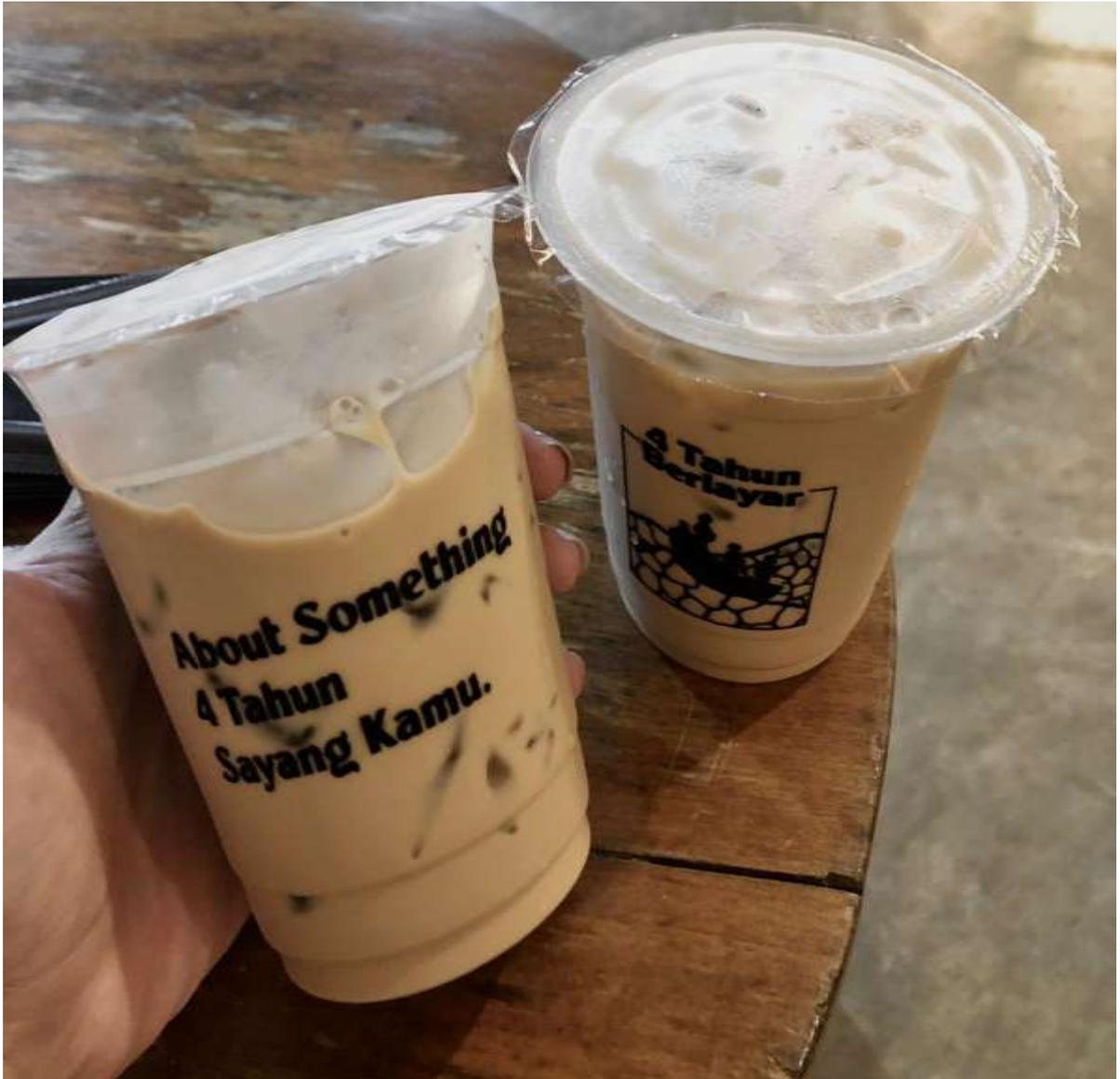
Nilai kinerja	Kriteria
95 - 100	Sangat baik (<i>Excellent</i>)
90 - 94	Baik (<i>Above Average</i>)
80 - 89	Sedang (<i>Average</i>)
70 - 79	Kurang (<i>Below Average</i>)
60 - 69	Sangat Kurang (<i>Poor</i>)
<60	Buruk (<i>Unacceptable</i>)



Gambar wawancara bersama owner “About Something Coffee”



Gambar produk yang dijual di “About Something Coffee”



Gambar produk coffee pada “About Something Coffee”



Gambar produk non-coffee pada “About Something Coffee”



Gambar penulis dan narasumber pada gudang
“About Something Coffee”



Gambar bahan baku pada gudang “About Something Coffee”

